



UIN SUSKA RIAU

No. 6896/KOM-D/SD-S1/2024

IMPLEMENTASI KOMUNIKASI ORGANISASI MADRASAH ALYAH NEGERI 2 KAMPAR DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI

- Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S. I. Kom)

Oleh:

MUHAMMAD FAUZAN

12040313367

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING
IMPLEMENTASI KOMUNIKASI ORGANISAI MADRASAH ALIYAH
NEGERI 2 KAMPAR DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI

Disusun oleh :

Muhammad Fauzan
12040313367

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 26 Juni 2024

Pembimbing,



Rohayati, S.Sos., M.Ikom
NIP. 19880801 202012 2 018

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: ialn-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Muhammad Fauzan
NIM : 12040313367
Judul : Implementasi Komunikasi organisasi Madrasah Aliyah Negeri 2
Kampar Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 4 Juli 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 4 juli 2024

Dekan,



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Firdaus El Hadi, M. Sos., Sc
NIP.19761212 200312 1 004

Penguji III,

Dra. Atjih Sukawati, M. Si
NIP.19691118 199603 2 001

Sekretaris/ Penguji II,

Assyari Abdullah, S.Sos., M. I.Kom
NIP.19860510 202321 1 026

Penguji IV,

Suardi, S.Sos., M. I.Kom
NIP. 19780912 201411 1 003

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Muhammad Fauzan
NIM : 12040313367
Judul : Implementasi Komunikasi Organisasi Kepala Madrasah Aliya Negeri Kampar Kepada Para Pegawai Dalam Menjalankan Program Madrasah

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 06 Februari 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 06 Februari 2024

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. Musfialdy, S.Sos, M.Si
NIP. 19721201 200003 1 003

Penguji II,

Julis Suriani, S.I.Kom., M.I.Kom
NIK/130 417 019

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Fauzan

NIM : 12040313367

Tempat/ Tgl. Lahir : Kumango, 29 Mei 2000

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

“Implementasi Komunikasi Organisasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 09 Juli 2024
 Yang membuat pernyataan



Muhammad Fauzan
 NIM : 12040313367

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 25 Juni 2024

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Fauzan
NIM : 12040313367
Judul Skripsi : Implementasi Komunikasi Organisasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,


Rohayati, S.Sos., M.Ikom
NIP. 19880801 202012 2 018

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,


Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

ABSTRAK

: Muhammad Fauzan
: Ilmu Komunikasi
: Implementasi Komunikasi Organisasi Madrasah Aliya Negeri
2 Kampar Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai

Komunikasi organisasi menjadi suatu hal yang penting dalam peningkatan kinerja pegawai. Komunikasi yang baik diharapkan mampu meningkatkan kinerja pegawai. Hal ini juga diterapkan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar, dimana komunikasi organisasi yang berlangsung secara vertikal, horizontal, dan diagonal dapat menjadi faktor pendorong peningkatan kinerja pegawai. Fokus dari penerapan ini adalah komunikasi vertikal, horizontal, diagonal dan peningkatan kinerja pegawai. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif Kualitatif dengan menjelaskan permasalahan yang diteliti. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi serta dokumentasi dengan para informan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa arus komunikasi vertikal, horizontal dan diagonal sangat berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Selain itu, komunikasi organisasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar juga melibatkan saluran komunikasi formal dan informal dalam pelaksanaan komunikasi, saling koordinasi serta hubungan kerja yang baik sesama pegawai. Penelitian ini juga mengungkapkan faktor kunci yang mendukung implementasi yang efektif di Madrasah Aliyah Negeri 2 kampar adalah kepemimpinan dari Kepala Madrasah yang komunikatif. Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan wawasan serta kontribusi dalam pengembangan komunikasi organisasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar.

Kata Kunci : Implementasi, Komunikasi, Organisasi, Kinerja, pegawai

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

: Muhammad Fauzan
: Communication science
: Implementation of Organizational Communication at
Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar In Improving Employee
Performance

Organizational communication is important in improving employee performance. Good communication is expected to improve employee performance. This is also applied at Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar, where organizational communication that takes place vertically, horizontally and diagonally can be a driving factor in improving employee performance. The focus of this implementation is vertical, horizontal, diagonal communication and improving employee performance. The research method used is a qualitative descriptive research method by explaining the problem being studied. Data obtained through interviews, observations and documentation with informants. The results of this research show that vertical, horizontal and diagonal communication flows greatly influence employee performance. Apart from that, organizational communication at Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar also involves formal and informal communication channels in implementing communication, mutual coordination and good working relationships between employees. This research also reveals that the key factor that supports effective implementation at Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar is the communicative leadership of the Madrasah Head. It is hoped that this research can provide insight and contribute to the development of organizational communication at Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar.

Keywords: Implementation, Organizational, Communication, Performance, employees

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Satel Islamik Universitas Syarif Kasim Riau

Alhamdulillahirobbil Alamin, segala puji hingga syukur yang tak dapat dihitung dan tak terhingga kehadiran Allah SWT. Tuhan Yang Maha Esa, yang telah dapat kehidupan manusia berada dalam genggamannya, yang telah memberikan rahmat, ridho serta karunia-Nya kepada penulis dengan memberikan kesempatan pikiran, akal dan hati dalam mengerjakan tiap baris demi baris dalam penelitian ini. Tak lupa pula penulis meng haturkan shalawat serta salam kepada kekasih-kekasih sekalian alam, junjungan dan teladan bagi seluruh umat manusia, yakni Rasulullah Nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa pelita yang terang menerang berupa Islam dan Al-Qur'an sebagai pedoman seluruh umat manusia untuk dapat keluar dari zaman kejahilan.

Alhamdulillah, dalam rangka dan upaya menuntaskan studi di Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penulis telah menuntaskan penelitian kripsi ini dengan judul **“Implementasi Komunikasi Organisasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai.”** Tentunya dalam penelitian ini, penulis sadar bahwa ada banyak kekurangan dan celah yang ditemukan dikarenakan keterbatasan ilmu dari diri penulis sendiri, sehingga penulis dengan senang hati untuk menerima dan mendengarkan masukan, kritik, saran maupun dukungan demi peningkatan mutu penelitian yang akan penulis lakukan di masa yang akan datang.

Dalam kesempatan ini juga, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang paling dalam dari hati penulis sendiri kepada orang-orang yang dihormati dan disayangi. Khususnya kepada keluarga penulis yang menemani selama ini, yaitu kepada Ayahnya Herry Wal Asry, Ibunda Mariani, kakak kandung penulis Purnama Elsa Lisbar, kedua adik penulis yaitu Nur Fauziah dan Faiz Al Khairi, serta keponakan penulis Elquensya Adiba Ar- Mahira. Terimakasih kepada tiap do'a yang menemani penulis dalam tiap langkah menuntut ilmu serta keridhaan hati untuk membiayai penulis selama menempuh jenjang pendidikan. Tiada



padanan kata yang dapat melukiskan bagaimana besarnya penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih atas kesabaran, keikhlasan, serta keridhaan dan terima kasih yang dilimpahkan kepada penulis selama ini.

Tak lupa pula penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada : Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Dr. Hj. Helmiati, M. Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas"ud Zein, M. Pd selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph. D selaku Wakil Rektor III.

Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S. Pd, M. A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Masduki, M. Ag, Bapak Dr. Toni Hartono, S. Ag, M. Si dan Bapak Dr. H. Arwan, M. Ag selaku Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Muhammad Badri, M. Si selaku Ketua Program Studi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Artis M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Febby Amelia Trisakti, S.Sos, M.Si selaku penasehat akademik dari awal semester hingga semester ini membantu peneliti selama proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

8. Ibu Rohayati. M.I.Kom , selaku dosen pembimbing. Terima kasih atas berbagai ilmu dan informasi yang sangat berharga dukungan, bantuan, bimbingan, dan waktu yang diberikan kepada peneliti dari awal hingga akhir skripsi selesai.

9. Terima kasih kepada Penguji Seminar Proposal dan Ujian Munaqasah yang telah meluangkan waktunya untuk melaksanakan ujian.

10. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-satu. Terima



UIN SUSKA RIAU

kasih atas ilmu yang telah diberikan semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi peneliti kedepannya.

1. Terimakasih kepada Keluarga Besar penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas dukungan materil dan immaterial kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan.
 2. Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk Rosdatul Husnah yang membantu dan memberikan semangat dalam mengerjakan tugas akhir saya di perkuliahan, Semoga segala cita-cita dan tujuannya tercapai.
 3. Terimakasih kepada Muhammad Farhan, Bima Yusril, Muhammad Amin, Rian Fahmi, Amru Taufan, dan rekan-rekan di kelas Public Relation E yang telah menemani saya selama perkuliahan dan selalu membantu saya dalam hal perkuliahan.
 4. Terimakasih kepada Ibu kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 kampar dan semua pegawai karena telah bersedia untuk memberikan saya kesempatan untuk menjalankan penelitian ini
 5. Terakhir, terimakasih untuk diri saya sendiri. Kita tidak pernah tahu kemana kami melangkah, kemana angin berhembus, tapi kita tahu Allah Azza wa Jalla akan selalu menuntun kita.
- Semoga penelitian skripsi ini memberikan manfaat dibagi pembaca, akademisi maupun praktisi dan dapat dijadikan khazanah keilmuan. Aamiin.

Pekanbaru, 24 Juni 2024

Penulis,

UIN SUSKA RIAU

MUHAMMAD FAUZAN

NIM. 12040313367

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Penegasan Istilah | 4 |
| 1.3 Rumusan Masalah | 6 |
| 1.4 Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.5 Manfaat penelitian | 6 |
| 1.6 Sistematika Penulisan | 7 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 9 |
| 2.4 Kajian Terdahulu | 9 |
| 2.5 Kajian Teori | 13 |
| 2.3 Konsep Operasional | 24 |
| 2.4 Kerangka Pikir | 27 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 28 |
| 3.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian | 28 |
| 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian | 28 |
| 3.3 Sumber Data | 29 |
| 3.4 Informan Penelitian | 29 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data | 30 |
| 3.6 Validasi Data | 31 |
| 3.7 Teknik Analisis Data | 32 |
| BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN | 33 |
| 4.1 Sejarah Madrasah Aliyah Negeri 2 kampar | 33 |
| 4.2 Tujuan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar | 35 |
| 4.3 Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar | 36 |



UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

BAB VI PENUTUP

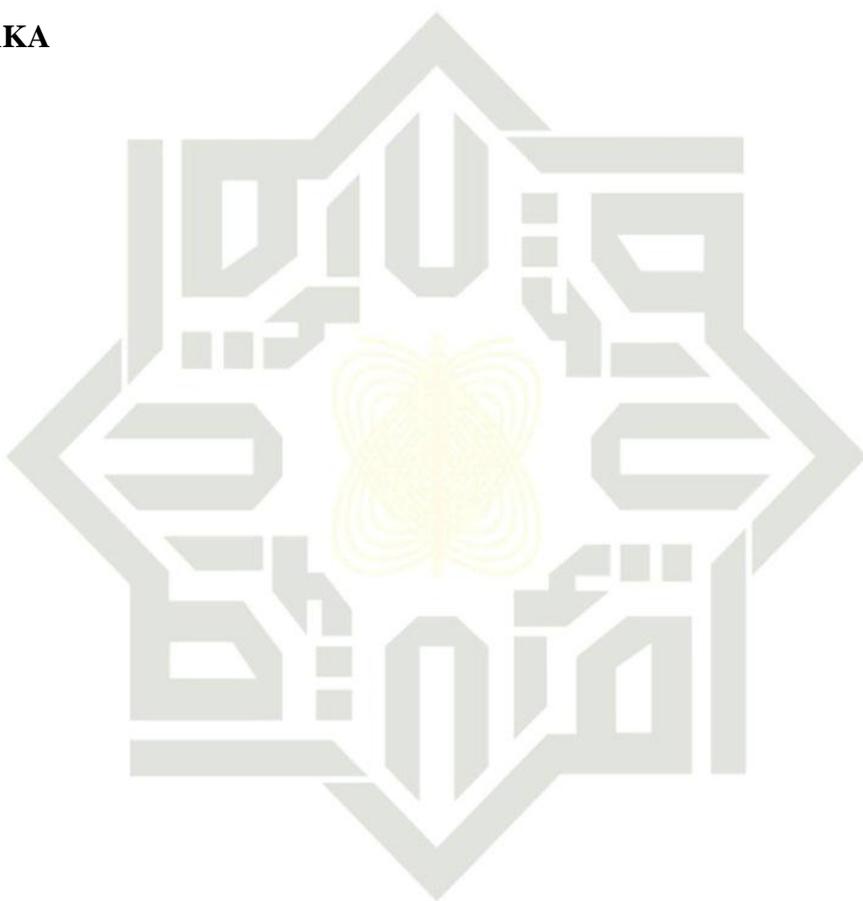
| | | |
|-------------------------|---|----|
| 4.4 | Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 2 kampar | 36 |
| BAB V PEMBAHASAN | | 39 |
| 5.1 | Hasil Penelitian | 39 |
| 5.2 | Pembahasan | 59 |
| BAB VI PENUTUP | | 65 |
| 6.1 | Kesimpulan | 65 |
| 6.2 | Saran | 65 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

UIN Suska Riau

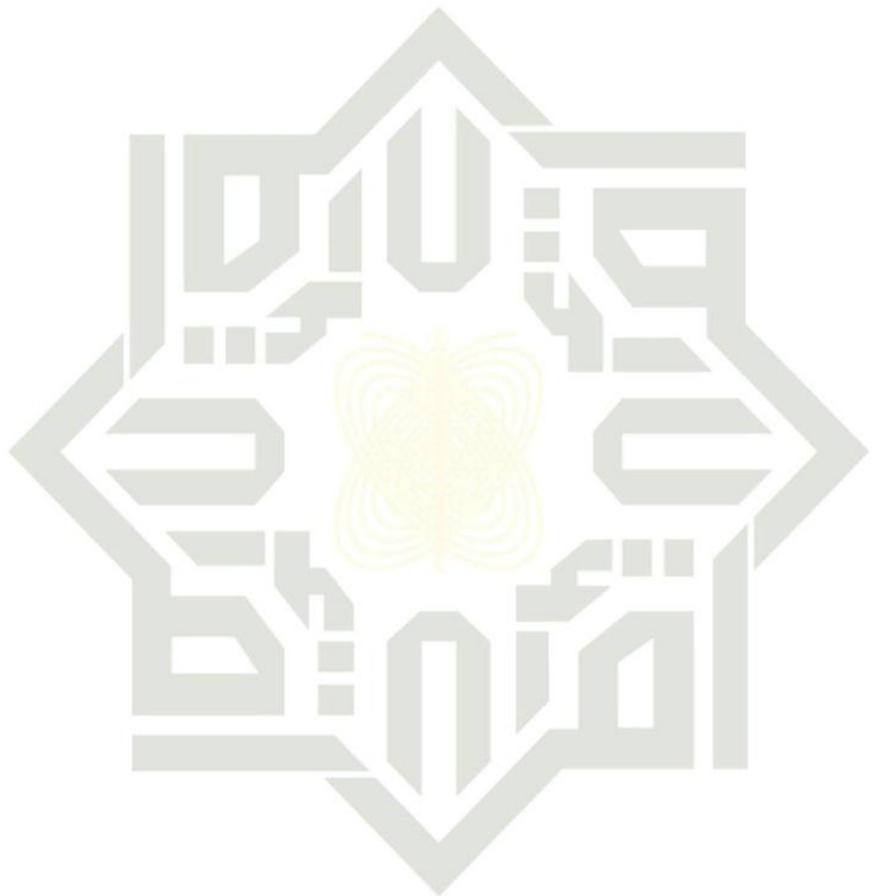
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

| | | |
|---------|--------------------------|----|
| Tabel 3 | Informan Penelitian..... | 30 |
|---------|--------------------------|----|



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang dan dipertahankan hak seluruh karya tulis dan/atau gambar tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|--|----|
| Gambar 2.1 | Kerangka Pikir | 27 |
| Gambar 4.1 | Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar..... | 34 |
| Gambar 4.2 | Struktur Organisasi Mandrasah Aliyah Negeri 2 Kampar .. | 36 |
| Gambar 5.1 | Grup Whatsapp Pegawai Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar | 42 |
| Gambar 5.2 | Briefing Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar Dengan Para Wakil Kepala | 43 |
| Gambar 5.3 | Grup Whatsapp Waka Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar | 45 |
| Gambar 5.4 | Kegiatan Rapat yang kepala Madrasah dengan pegawai Madrasag aliyah Negeri 2 Kampar | 46 |
| Gambar 5.5 | Kegiatan Supervisi Yang dilakukan Oleh Kepala Madrasah dengan para pegawai | 54 |
| Gambar 5.6 | Dokumen Evaluasi Kinerja Pegawai | 55 |
| Gambar 5.7 | Absensi | 57 |
| Gambar 5.8 | Penyerahan Hadiah kepada pegawai Madrasah | 59 |

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal dasar dalam kehidupan yang sangat penting dan memiliki pengaruh signifikan dalam kehidupan manusia. Bapak pendidikan Indonesia, Ki Hajar Dewantara, menyatakan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha untuk menumbuhkan budi pekerti, pikiran, serta tubuh pada anak (Rahayuningsih, 2021) . Beliau pun menjelaskan bahwa tujuan dari pendidikan menjadi 3, yaitu membentuk budi pekerti yang halus, meningkatkan kecerdasan otak, dan mendapatkan kesehatan badan. Pendidikan memang memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya pembangunan dan keberlangsungan bangsa, serta kesejahteraan masyarakat.

Melalui pendidikanlah, seorang individu mendapatkan pengetahuan, keterampilan, budi pekerti dan juga norma serta etika yang esensial dalam kehidupannya bermasyarakat. Pendidikan yang berkualitas baik juga turut menghasilkan manusia-manusia yang memiliki kompetensi tinggi, inovatif, dan mampu menciptakan manusia yang dapat beradaptasi dalam lingkungannya serta tantangan zaman. Dengan pendidikan, seorang manusia dapat berkontribusi pada kemajuan di bidang ekonomi, sosial maupun budaya. Maka dalam hal ini, Tenaga pendidik termasuk para guru serta pegawai dan staf pendidikan lainnya merupakan suatu susunan komponen yang menjadi tulang punggung dalam sistem pendidikan (Susanto, 2016).

Mereka memiliki peran serta tanggung jawab yang besar dalam pembentukan karakter dan nilai intelektualitas para peserta didik. Peran mereka bukan hanya sebagai penyampai ilmu semata, tapi juga sebagai pembimbing, motivator, serta sumber inspirasi bagi para peserta didiknya. Mereka berperan besar dalam memberikan pengaruh bagi para peserta didiknya untuk menentukan masa depan mereka. Oleh karena itu, kualitas dan dedikasi tenaga pendidik akan sangat menentukan kualitas pendidikan yang diberikan, sehingga peningkatan



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kompetensi, kesejahteraan, dan dukungan baik secara moral dan materi terhadap tenaga pendidik adalah investasi penting bagi masa depan bangsa.

Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2020 tentang Komite Madrasah Pasal 1 Ayat 1, Madrasah merupakan satuan pendidikan formal dalam binaan Menteri Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dan kejuruan dengan kekhasan agama Islam yang mencakup raudhatul athfal, madrasah ibtidaiyah, madrasah tsanawiyah, madrasah aliyah, dan madrasah aliyah kejuruan. Maka sebab itu, madrasah memiliki peran penting yang strategis dalam pembentukan generasi muda yang bukan hanya memiliki kecerdasan intelektual, namun juga dibekali dengan moral dan adab yang berasal dari pembekalan ilmu agama yang kuat. Hal ini membuat peserta didik menjadi pribadi yang adaptif dalam menghadapi dunia dan masa depannya, serta memiliki pribadi yang utuh dan memiliki nilai-nilai integritas yang kuat.

Pentingnya peran madrasah tentu tidak dapat dilihat dengan hanya sebelah mata. Madrasah tidak hanya berkontribusi untuk meningkatkan kecerdasan intelektual para peserta didik, namun juga turut membentuk kecerdasan karakter dan moral sosial pada generasi penerus bangsa dengan basis nilai-nilai keagamaan. Dengan kurikulum yang berupa pelajaran umum dan disandingkan dengan pelajaran berbasis agama yang komprehensif, madrasah membentuk peserta didik yang memiliki akhlak mulia, memiliki wawasan luas, dan siap setiap saat dalam menghadapi tantangan global .

Sebagai bagian dari ekosistem pendidikan di Kabupaten Kampar, Riau, Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar selalu berupaya untuk melakukan komunikasi organisasi yang efektif dalam upaya meningkatkan kinerja pegawai. Implementasi komunikasi organisasi yang tepat dan juga efektif sangat penting dalam menciptakan mutu kolaborasi dan sinergi yang baik antar seluruh elemen pegawai yang ada, sehingga tujuan pendidikan yang maksimal pun dapat tercapai. Hal ini tentunya relevan karena kualitas pendidikan sangat bergantung pada kinerja dan kualitas seluruh pegawai madrasah, yang tidak hanya bergantung pada kepala madrasah, tapi juga tenaga kependidikan lainnya (Utu & Sintasari, 2021).



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
1. Diambil dengan cara menyalin langsung atau tidak langsung dengan cara mengetik atau dengan cara lain.
2. Diambil dengan cara mengutip sebagian atau seluruhnya atau dengan cara lain.

Fenomena peningkatan kinerja pegawai di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar melalui komunikasi organisasi muncul karena adanya kebutuhan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Kinerja pegawai yang optimal tidak bisa terwujud tanpa adanya komunikasi yang efektif di dalam organisasi. Proses pengiriman dan penerimaan pesan harus dijalankan dengan baik demi menghindari kesalahan dalam pemaknaan informasi, sehingga diperlukan jawaban dari setiap individu untuk dapat bekerja secara efisien dan efektif dalam melakukan kolaborasi di tempat kerja. Hal ini penting dalam menghadapi tantangan yang ada di lingkungan kerja dengan latar pendidikan yang terus berkembang dan membutuhkan koordinasi yang baik antar tiap individu dari seluruh elemen yang ada di madrasah.

Adanya fenomena peningkatan kinerja pegawai di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar ini dikarenakan oleh kebutuhan untuk mencapai tujuan-tujuan dan harapan akan pendidikan yang telah ditetapkan. Kinerja pegawai yang optimal akan menjadi tulang punggung pendidikan tidak mungkin bisa terwujud bila tidak ada komunikasi yang efektif dan efisien dalam organisasi.

Penelitian ini berfokus pada bagaimana komunikasi organisasi mampu membuat kinerja pegawai di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar meningkat. Studi ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana penerapan komunikasi dalam organisasi yang diterapkan oleh kepala madrasah dan juga para pegawai untuk meningkatkan kinerja para pegawai, terutama dalam hal efektifitas dan kerjasama antara mereka. Implementasi yang baik dalam melakukan komunikasi organisasi tentu akan meningkatkan kinerja individu, terlebih lagi hal ini juga berpotensi untuk mempengaruhi keseluruhan dinamika dan produktivitas keseluruhan elemen pegawai di Madrasah.

Pentunya, kondisi yang ideal akan berbeda-beda dengan kenyataan yang ada di lapangan, bahkan berpotensi mengalami perbedaan yang sangat besar. Secara ideal, komunikasi organisasi dalam madrasah haruslah lancar dan tanpa hambatan, pesan harus tersampaikan dan diterima dengan jelas, setiap program pendidikan harus dijalankan dan administrasi tersusun sesuai perencanaan. Namun kenyataannya yang ditemukan di lapangan maupun lokasi penelitian mengalami



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

perbedaan dengan kondisi ideal yang diharapkan. Terdapat banyak tantangan dalam implementasi komunikasi organisasi, seperti koordinasi yang kurang dan belum efektif, minimnya partisipasi dari para pemangku kepentingan, dan berbagai tantangan lainnya. Hambatan-hambatan inilah yang menyebabkan terjadinya miskomunikasi, kesalahpahaman, dan akhirnya berujung pada kinerja pegawai yang menurun serta program-program madrasah yang tidak efektif dan kurang terlaksana.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar berlokasi di Desa Tanjung Rambutan, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, Riau. Sebagai salah satu institusi pendidikan berbasis keagamaan yang beroperasi dibawah Kementerian Agama, madrasah ini menghadapi tantangan-tantangan dalam implementasi komunikasi organisasi dalam hal meningkatkan kinerja pegawai demi mutu pendidikan yang lebih baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi seperti struktur organisasi, bagaimana budaya dalam lingkungan kerja, dan sumber daya manusia yang ada dapat memiliki peran dalam menciptakan kesenjangan antara harapan akan hal yang ideal dalam komunikasi organisasi dengan kenyataan dalam tindakan yang ada di lokasi penelitian. Penelitian ini akan berupaya untuk melakukan kajian yang mendalam tentang bagaimana komunikasi organisasi di madrasah ini dapat mengalami pengoptimalan untuk meningkatkan kinerja pegawai.

Dari uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk menggali lebih dalam tentang implementasi komunikasi organisasi yang berlangsung di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar kepada para pegawai di MAN 2 Kampar dalam upaya meningkatkan kinerja pegawai di madrasah tersebut. Peneliti membuat suatu penelitian yang berjudul **“Implementasi Komunikasi Organisasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai”**.

1.2 Penegasan Istilah

Penegasan istilah adalah pedoman suatu penelitian agar dapat menghindari kesalahpahaman tentang konsep dan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, adapun penegasan yang perlu peneliti jabarkan adalah sebagai berikut:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari rencana yang sudah disusun matang dan terperinci (Thohir & HM, 2020).

2. Komunikasi Organisasi

Komunikasi organisasi merupakan komunikasi yang terjadi dalam suatu organisasi atau perusahaan, baik yang dilakukan oleh bawahan kepada bawahan, atau atasan kepada atasan, atasan kepada bawahan, maupun bawahan kepada atasan (Silviani, 2020).

3. Madrasah aliyah Kampar

Madrasah adalah salah satu bentuk institusi (lembaga) pendidikan formal dalam Islam (Sidiq, 2018). Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang Madrasah Aliyah yang berada di Desa Tanjung Rambutan, Kec. Kampar, Kab. Kamper, Riau. Dalam menjalankan kegiatannya, Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar berada di bawah Kementerian Agama.

4. Kinerja

Kesediaan seseorang atau sekelompok orang untuk melakukan suatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawab dengan hasil seperti yang diharapkan (Nursam, 2017).

5. Pegawai

Pegawai adalah seseorang yang bekerja pada suatu unit organisasi, baik sebagai pegawai tetap maupun tidak, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari (Putri, 2016). Pegawai dalam lembaga pendidikan terdiri dari guru dan tenaga kependidikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan pada uraian diatas, maka rumusan masalahnya adalah implementasi komunikasi organisasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi komunikasi organisasi kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar kepada para pegawai dalam meningkatkan kinerja pegawai.

1.5 Manfaat penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat yang besar baik itu secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara Teoritis

- a. Sebagai cara untuk meningkatkan dan menambah wawasan serta memperluas penglihatan ilmu pengetahuan dan menambah referensi peneliti di bidang ilmu komunikasi yang dalam hal ini terkait dengan komunikasi organisasi komunikasi organisasi Madrasah Aliyah Negeri 2 kampar dalam meningkatkan kinerja pegawai.
- b. Untuk pengembangan kajian komunikasi khususnya bidang kajian komunikasi organisasi.
- c. Untuk menjadi literatur referensi bagi penulis selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini berguna untuk memajukan dan menumbuhkan keterampilan peneliti dalam ilmu komunikasi serta untuk memenuhi tugas akhir skripsi sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi.
- b. Penelitian ini diharapkan menjadi temuan baru dan informasi bagi peneliti, praktisi dan masyarakat kepada pembaca secara umum tentang komunikasi organisasi.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penyusunan penelitian ini, maka penulis menetapkan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang uraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan. Uraian dimulai dari hal-hal yang bersifat umum menuju hal yang berhubungan dengan topik yang dibahas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang Kajian Teori, Kajian Terdahulu, dan Kerangka Pikir.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang Jenis dan pendekatan penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Populasi dan Sampel, Sumber Data, Informasi Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validasi data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang gambaran umum Komunikasi Organisasi Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar Dalam Kepada Para Pegawai Menjalankan Program Perencanaan Madrasah.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil uraian penelitian dan pembahasan tentang bagaimana Komunikasi Organisasi Kepala

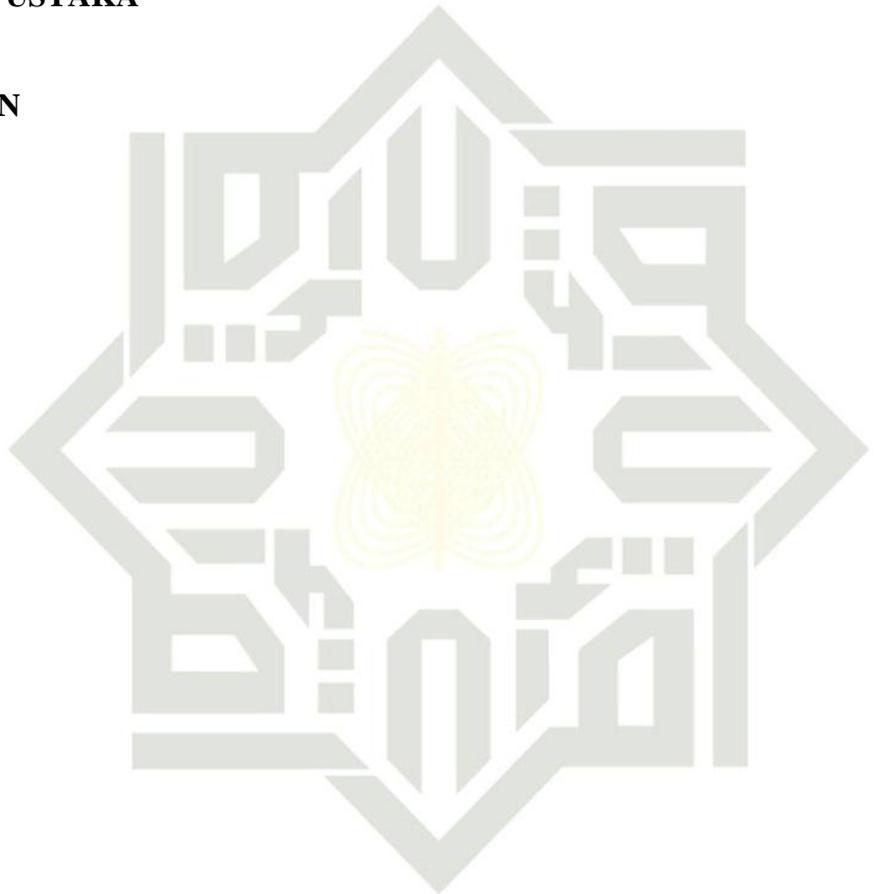
Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar kepada para pegawai dalam menjalankan program perencanaan Madrasah.

BAB VI PENUTUP

Bagian bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisikan kesimpulan dan saran yang bermanfaat

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Kajian sebelumnya sangat membantu membantu peneliti menentukan dan untuk memperoleh metode penelitian yang tepat, karena peneliti dapat mengkaji dan membandingkan metode yang dilakukan. Peneliti memulai dengan melakukan observasi dan tinjauan pustaka terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang menunjukkan kesamaan penelitian, serta jurnal-jurnal yang memuat kesamaan tersebut, antara lain: Jurnal dengan judul “Implementasi Komunikasi Organisasi IGTK-Depok Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pelayanan Dan Kompetensi Administrasi, Guru Dan Kepala Sekolah” (Mariam dkk., 2023). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu menggambarkan dengan kata-kata yang diperoleh dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan observasi. Persamaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama- sama membahas implementasi komunikasi organisasi. Serta jenis dan metode penelitian ini sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 2 kampar, sedangkan penelitian sebelumnya dilakukan IGTK-Depok. Jurnal dengan judul “Penerapan Komunikasi Organisasi Pimpinan Dan Pegawai Dalam Meningkatkan Semangat Kerja” (Anjelina dkk., 2023). Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan menggunakan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Persamaan penelitian penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang komunikasi penerapan dari komunikasi organisasi. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah pada subjek penelitiannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

subjek dari penelitian terdahulu adalah meningkatkan semangat kerja, sedangkan subjek dari penelitian ini adalah peningkatan kinerja pegawai.

Jurnal dengan judul “Pola Komunikasi Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Di Kota Malang” (Putra & Ghofur, 2018). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan teknik pengumpulan data wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah subjek dari sebelumnya adalah pergerakan mahasiswa islam Indonesia, sedangkan subjek pada penelitian ini adalah komunikasi organisasi Madrasah aliyah negeri 2 Kampar.

- 4) Jurnal dengan judul “Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Membangun Loyalitas Pegawai” (Iskandar, 2021). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitiannya sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada bagian objek penelitian. Objek penelitian sebelumnya adalah loyalitas pegawai sedangkan penelitian ini adalah kinerja pegawai. Hasil dari penelitian ini adalah Loyalitas karyawan ditunjukkan melalui berbagai bentuk komunikasi dalam organisasi. Seluruh anggota organisasi di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan mempunyai peranan penting dalam seluruh kegiatan lembaga dan merupakan faktor penentu dalam berjalannya kegiatan perusahaan dan untuk mencapai tujuan lembaga. Penelitian Dengan judul “Komunikasi Organisasi Kepala Desa Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Desa Terhadap Pembangunan Desa” (Sari & Basit, 2018). Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif pendekatan kualitatif. Persamaan penelitian ini



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya dan penelitian ini sama-sama menggunakan metodologi yang sama, yaitu metodologi kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah subjek dari penelitian sebelumnya adalah kepala desa, sedangkan subjek dari penelitian ini adalah komunikasi organisasi Madrasah. Perbedaan lainnya ada pada subjek penelitian, yang mana subjek dari penelitian sebelumnya adalah kesadaran masyarakat desa terhadap pembangunan desa, sedangkan subjek pada penelitian ini adalah peningkatan kinerja pegawai.

Jurnal dengan judul “Pola Komunikasi Organisasi Pimpinan Dan Pegawai Diskominfotik Kabupaten TTU” (Mauk dkk., 2022). Metodologi dari penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam dan dokumentasi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah metode yang digunakan sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada bagian subjek penelitian. Subjek dari penelitian sebelumnya pimpinan dan pegawai Diskominfotik Kabupaten TTU sedangkan subjek pada penelitian ini adalah komunikasi organisasi Madrasah. Perbedaan lainnya adalah pada objek penelitian. Objek penelitian sebelumnya adalah pola komunikasi organisasi sedangkan objek pada penelitian ini adalah meningkatkan kinerja pegawai.

Jurnal dengan judul “Komunikasi Organisasi Pemerintah Desa Dalam Peningkatan Pelayanan Public Dan Masyarakat Di Desa Pinalapangkow Kecamatan Suluun Tareran Kecamatan Minahasa Selatan” (Mingkid & Harilama, 2019). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah metodologi yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. Perbedaan penelitian ini dengan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian sebelumnya adalah subjek dari penelitian terdahulu adalah pemerintah desa sedangkan subjek dari penelitian ini adalah komunikasi organisasi Madrasah. Perbedaan lainnya adalah pada objek penelitian. Pada penelitian terdahulu objeknya adalah peningkatan pelayanan publik dan masyarakat. Sedangkan penelitian objek dari penelitian ini adalah peningkatan kinerja pegawai perbedaan lainnya adalah pada lokasi penelitian. Penelitian terdahulu dilakukan di Desa Pinapalangkow Kecamatan Suluun Tareran Kecamatan Minahasa Selatan sedangkan penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 2 kampar Desa Tanjung Rambutan.

Jurnal dengan judul “Komunikasi Organisasi Dalam Membangun Citra Positif Perusahaan” (Rachman & Barmawi, 2019). Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah metodologi yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah objek penelitian terdahulu adalah membangun citra positif perusahaan. Sedangkan subjek penelitian ini adalah peningkatan kinerja pegawai.

Hasil dari penelitian sebelumnya adalah proses komunikasi yang berlangsung di ciradio sangatlah mengutamakan aspek kekeluargaan. Dan peran komunikasi organisasi dalam membangun citra perusahaan sangatlah efektif dengan bukti pernyataan-pernyataan yang diambil dari mitra bisnis Caradio.

Jurnal dengan judul “Komunikasi Organisasi Di Dinas Kependudukan Catatan Sipil Dan Keluarga Berencana Daerah Provinsi Sulawesi Utara” (WALONI dkk., 2021). Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah metodologi yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

observasi, dan juga dokumentasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah subjek dari penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar, sedangkan subjek dari penelitian sebelumnya adalah Dinas Kependudukan Catatan Sipil Dan Keluarga Berencana.

10) Jurnal dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Komunikasi Organisasi Sekolah Terhadap Kompetensi Guru Dan Dampaknya Terhadap Kualitas Pembelajaran”(Hermansyah, 2020). Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada metodologi penelitian yang digunakan. Keduanya menggunakan metodologi kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Persamaan lainnya adalah subjek dari penelitian ini adalah komunikasi organisasi Madrasah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah objek dari penelitian sebelumnya adalah kompetensi guru dan kualitas pembelajaran, sedangkan objek dari penelitian ini adalah meningkatkan kinerja pegawai.

2.2 Kajian Teori

Kajian teori merupakan gambaran yang memiliki kaitan dengan seperangkat konsep, definisi, serta proposisi yang terhubung secara sistematis untuk menjelaskan dan juga memprediksi kejadian. Landasan teori dijadikan sebagai acuan yang bersifat mendukung sehingga memudahkan peneliti dalam mengkaji penelitian dalam pembahasan ini yang berjudul “Komunikasi Organisasi Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar Dalam Meningkatkan kinerja Pegawai”.

2.2.1 Implementasi

Joko susila mengartikan implementasi sebagai penerapan ide-konsep, kebijakan, atau motivasi dari tindakan praktis sehingga



dapat memberikan dampak baik itu berupa pengetahuan, keterampilan, nilai serta sikap.

Sedangkan sudjana berpendapat bahwa implementasi dapat diartikan sebagai upaya pemimpin untuk memotivasi seseorang ataupun sekelompok orang yang dipimpin dengan menumbuhkan motivasi atau dorongan dalam dirinya agar dapat melakukan setiap tugas yang diberikan sesuai dengan rencana dalam rangka mencapai tujuan organisasi (Ariyani, 2017).

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi merujuk pada proses penerapan suatu konsep, rencana, atau ide ke dalam bentuk nyata atau tindakan yang konkret. Dalam konteks yang lebih spesifik, implementasi merupakan tahap penting di mana solusi yang telah direncanakan dan dirancang mulai diwujudkan. Implementasi memerlukan perencanaan yang matang, pengelolaan perubahan, dan dokumentasi yang baik agar proses ini berjalan dengan lancar dan memberikan hasil yang diinginkan. Implementasi tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga melibatkan aspek-aspek manajemen dan organisasional untuk memastikan bahwa solusi yang diimplementasikan dapat berfungsi secara efektif dan mendukung tujuan yang telah ditetapkan.

2.2.2 Komunikasi Organisasi

1. Pengertian komunikasi organisasi

Komunikasi organisasi dapat diartikan sebagai tampilan dan interpretasi pesan antar unit komunikasi yang tergabung dalam suatu organisasi tertentu. Komunikasi organisasi merupakan sebuah proses menciptakan makna dari interaksi yang menciptakan, memelihara, dan mengubah organisasi. Struktur organisasi cenderung mempengaruhi komunikasi, sehingga komunikasi antara pimpinan dengan bawahan sangat berbeda dengan komunikasi sesamanya. Ada beberapa persepsi



tentang komunikasi organisasi yang dikemukakan oleh tokoh-tokoh ahli ternama antara lain :

1) Menurut goldhaber komunikasi organisasi adalah Komunikasi organisasi adalah proses menciptakan dan bertukar pesan dalam jaringan hubungan yang saling bergantung untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau terus berubah.

Goldhaber juga berpendapat komunikasi organisasi dapat diartikan dari berbagai sudut pandang seperti berikut ini :

- a. Komunikasi organisasi terjadi pada dalam sistem terbuka yang kompleks dan dipengaruhi oleh lingkungannya, baik secara internal maupun eksternal.
 - b. Komunikasi organisasi melibatkan pesan, saluran, saluran, tujuan, arah, dan juga media.
 - c. Komunikasi organisasi melibat banyak orang serta sifat mereka, perasaan, hubungan, serta keterampilan (Silviani, 2020).
- 2) Sardjono mendefinisikan komunikasi organisasi sebagai proses sebagai suatu proses dengan pesan dipindahkan atau dioperkan (melalui suatu saluran) dari sumber kepada penerima dengan tujuan untuk mengubah perilaku, perubahan pengetahuan, sikap, dan/atau perilaku masyarakat lainnya (Arie Purnomo, 2018).
- 3) Arni Muhammad mendefinisikan komunikasi organisasi sebagai pengiriman dan penerimaan informasi dalam organisasi yang kompleks. yang termasuk kedalam bidang ini mencakup komunikasi internal, hubungan interpersonal, hubungan manajerial, komunikasi ke bawah, komunikasi ke atas atau komunikasi atasan kepada bawahan, komunikasi horizontal atau komunikasi orang-orang yang setingkat/tingkat dalam organisasi, komunikasi dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan berbicara, mendengarkan, menulis dan komunikasi. evaluasi program (Katuuk dkk., 2016).

Dari beberapa pengertian komunikasi organisasi diatas, dapat disimpulkan bahwa komunikasi organisasi adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan dari segala penjurur dalam organisasi untuk mencapai tujuan sebuah organisasi.

2. karakteristik Komunikasi Organisasi

Komunikasi dalam sebuah organisasi memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan komunikasi yang berjalan dengan sesama manusia dalam situasi sosial. Hal ini disebabkan karena komunikasi dalam organisasi merupakan sebuah jaringan antar manusia yang saling berhubungan dan saling bergantung satu sama lain untuk bekerja sama. Goldhaber menyebutkan beberapa karakteristik dari komunikasi organisasi yaitu :

- a) komunikasi organisasi terjadi dalam suatu sistem yang terbuka yang kompleks yang dipengaruhi oleh lingkungan internal dan juga eksternal.
- b) komunikasi organisasi melibatkan pesan-pesan dan arusnya, tujuan, arah dan media yang digunakan.
- c) komunikasi organisasi melibatkan orang-orang dengan perasaan, hubungan, sikap serta kemampuan yang dimilikinya.(hidayati, t.t)

Dari karakteristik komunikasi organisasi yang disampaikan oleh Goldhaber tersebut sudah memberikan gambaran yang jelas tentang karakteristik komunikasi organisasi yang memandang komunikasi organisasi dari sisi karakteristik yang disampaikan, yaitu pesan dalam komunikasi organisasi itu terbuka, terarah dan juga melibatkan perasaan orang.



3. Hambatan Dalam Komunikasi Organisasi

Komunikasi tidak akan selamanya berjalan dengan lancar. Tentunya akan ada kesalahan-kesalahan ataupun faktor lain yang akan menjadi hambatan dalam sebuah organisasi. Effendy mengatakan dalam organisasi tidak akan luput dari kesalahan-kesalahan yang dapat menghambat jalannya proses komunikasi diantaranya adalah :

a) Hambatan Sosiologis, Antropologis dan Psikologis.

Hambatan sosiologis merupakan hambatan yang terjadi karena adanya status sosial, ideology, tingkat pendidikan, kekayaan dan sebagainya. Adapun hambatan antropologis merupakan hambatan komunikasi yang terjadi karena perbedaan postur, warna kulit, kebiasaan dan bahasa. Sedangkan hambatan psikologis adalah hambatan komunikasi yang terjadi karena sedang sedih, marah, kecewa dan lain sebagainya

b) Hambatan Semantik

Hambatan ini dapat terjadi karena komunikator kadang terjadi salah ucap dalam menyalurkan pikiran sehingga terjadi salah pengertian sehingga timbulnya salah tafsir dari komunikasi yang disampaikan.

c) Hambatan mekanis

Hambatan yang terjadi pada media yang digunakan untuk berkomunikasi. Contohnya : suara yang telepon yang tidak jelas atau huruf yang buram pada sebuah surat.(Situmeang, 2016)

4. Fungsi Komunikasi organisasi

S. djuasa mengatakan bahwa aktivitas komunikasi dalam organisasi melibatkan empat fungsi, yaitu :



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Fungsi Informasi

Dalam fungsi informasi organisasi dipandang dalam sebuah sistem pengelolaan informasi yang berupaya mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dengan kualitas terbaik dan tepat waktu. Informasi yang didapatkan oleh seseorang dalam organisasi diharapkan dapat memperlancar pelaksanaan tugas masing-masing. Melalui penyebaran informasi, setiap orang yang ada di organisasi dapat mengerti akan tata cara serta kebijakan yang ditetapkan oleh pemimpin.

b) Fungsi Regulasi

Fungsi regulasi berhubungan dengan aturan-aturan yang berlaku pada suatu organisasi. Ada dua hal yang berperan dalam fungsi ini, yaitu : (a) atasan atau setiap orang yang berada pada pucuk pimpinan merupakan orang memiliki kewenangan untuk mengendalikan sebuah informasi; (b) berhubungan dengan peran regulasi pada dasarnya berorientasi pada kerja, yang artinya bawahan membutuhkan kepastian mengenai tata cara dan batasan kerjanya.

c) Fungsi Persuasi

Fungsi Persuasi lebih banyak dimanfaatkan oleh pihak pimpinan dalam sebuah organisasi dengan tujuan untuk memperoleh dukungan dari karyawan tanpa adanya unsur paksaan apalagi kekerasan. Dalam mengatur suatu organisasi, kekuasaan dan kewenangan tidak akan selalu membawa hasil sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu banyak pemimpin yang lebih memilih mempengaruhi bawahannya daripada memberikan perintah. Kesukarelaan karyawan lebih mengkhawatirkan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibandingkan ketika seorang pemimpin sering menunjukkan kewenangannya.

d) fungsi integrasi

Untuk melaksanakan fungsi integrasi, setiap organisasi berusaha menyediakan saluran-saluran yang memungkinkan karyawannya bisa melaksanakan tugas dan bekerja dengan baik. Ada dua saluran komunikasi yang dapat dilalui untuk mewujudkan hal tersebut, yaitu: saluran komunikasi formal, penerbitan khusus dalam organisasi tersebut (newsletter, bulletin) dan laporan kemajuan organisasi, dan saluran komunikasi informal seperti perbincangan antar pribadi selama masa istirahat kerja.

Melalui media ini diharapkan para anggota organisasi dapat memahami kebijakan pemimpin, yang mana diharapkan dapat melaksanakan tugasnya dengan sebaik mungkin, yaitu setiap anggota organisasi berperan aktif dalam mewujudkan tujuan dan tujuan utama bersama (hidayati, t.t.).

5. Aliran Komunikasi Organisasi

Komunikasi organisasi memiliki hierarki yang didasarkan pada struktur organisasi dan tujuan yang dicapai. Organisasi yang memiliki komunikasi yang terbuka akan menjadi metode yang efektif untuk memberikan informasi kepada anggota organisasi. Organisasi mengandalkan inovasi dapat menghasilkan informasi dari anggotanya. Menurut R. Wayne Pace dan Don F. Faules mengatakan bahwa komunikasi organisasi dibagi menjadi 4 aliran yaitu komunikasi vertikal, horizontal dan diagonal yang sangat berperan penting dalam komunikasi organisasi (Mulyana, 2006).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Komunikasi vertikal

Handoko mengatakan komunikasi vertikal dilaksanakan sesuai dengan rantai komando atau pelaksanaan komunikasi ini terjadi menurut tingkat struktur dari tingkat yang lebih tinggi hingga yang lebih rendah. Tujuan dari komunikasi ini adalah untuk memberikan informasi, petunjuk, penilaian dan nasehat (Fadhli, 2021). Komunikasi vertikal terbagi kedalam dua arah, yaitu komunikasi kebawah dan komunikasi keatas.

a) Komunikasi ke Bawah

Model komunikasi ke bawah artinya komunikasi mengalir dari pemimpin atau atasan kepada anggota atau bawahan. Komunikasi ke bawah berbentuk komunikasi tertulis, misalnya: penyampaian kebijakan organisasi, perintah tetap, aturan untuk staf atau karyawan, prosedur atau manual kerja, pedoman organisasi, dan sebagainya. ketika berbentuk komunikasi lisan, misalnya bagaimana memberikan informasi mengenai tugas sehari-hari yang harus dilakukan bawahan.

Dalam model ini sama pentingnya melakukan komunikasi tulisan maupun lisan, dengan memperhatikan situasi dan kondisi penerima pesan. Pesan yang disampaikan juga harus jelas, tepat dan sederhana. pimpinan harus memahami dan menghormati kemampuan penerima pesan, tingkat persepsi penerima pesan dan bahasa yang digunakan. Fungsi dari komunikasi kebawah yang dirangkum dari pendapat Adler et al, Canary & Mcphee, Liliweri, sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertama, fungsi perintah kerja dan rasionalisasi komunikasi kebawah yang berfungsi menyampaikan pesan ataupun informasi yang memiliki kaitan dengan instruksi atau pemberi tugas kerja dan bagaimana pelaksanaannya serta penjelasan mengapa tugas tersebut harus dilaksanakan.

Kedua, fungsi prosedur dan pelaksanaan. Penyampaian pesan yang berkaitan dengan kebijakan peraturan maupun prosedur yang berlaku dalam sebuah organisasi yang harus dipatuhi dan juga dilaksanakan oleh bawahan.

Ketiga, fungsi umpan balik kinerja. Komunikasi ke bawah berfungsi memberikan umpan balik atas kinerja yang dilakukan oleh bawahan dan motivasi atas penguatan kerja.

Keempat, fungsi khusus. Yaitu untuk membuat anggota organisasi terlibat dalam isu-isu organisasi sehingga menerjemahkannya kedalam bentuk tindakan atau berupa kinerja di bawah komando pimpinan.

Kelima, fungsi relasi. Mendukung organisasi dalam pengambilan keputusan dengan membuat koordinasi dan pembagian peran antar unit kegiatan.

b) Komunikasi ke Atas

Komunikasi ke atas adalah komunikasi yang dilakukan oleh orang-orang yang kedudukannya lebih rendah kepada yang lebih tinggi. Komunikasi ke atas agak lebih sulit untuk dilakukan, karena komunikasi dari tingkat bawah tidak bisa dengan begitu saja dilakukan secara serta merta pada tingkat pimpinan secara langsung. Face & Faules mengatakan fungsi dari komunikasi keatas adalah : Pertama, pimpinan atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atasan akan mengetahui kesiapan pegawai dalam menerima informasi dan pemimpin dapat mempersiapkan diri dalam menerima pesan yang disampaikan oleh bawahannya. Kedua, pemimpin mendapatkan informasi penting dalam mengambil sebuah kebijakan. Ketiga memperkuat apresiasi, penghargaan maupun kesetiaan pegawai terhadap organisasi. Keempat, pemimpin dapat mengetahui apa saja konflik atau permasalahan yang ada dibawah. Kelima, pemimpin dapat mengevaluasi komunikasi yang dilakukannya. Keenam, pegawai dapat mengatasi kendala yang dihadapi dalam melaksanakan tugas dan dapat memperkuat keterlibatan dalam organisasi (Siregar dkk., 2021).

b) Komunikasi Horizontal

Komunikasi horizontal merupakan suatu bentuk komunikasi yang terjadi antara dua orang atau lebih yang notabennya mempunyai kedudukan yang sama dalam suatu organisasi. Model komunikasi horizontal tidak memiliki hubungan antara atasan dan juga bawahan seperti komunikasi ke bawah atau komunikasi ke atas.

Fungsi dari komunikasi horizontal ini adalah : pertama, memperbaiki komunikasi dan koordinasi terkait pembagian tugas. Kedua, sebagai upaya pemecahan dari permasalahan yang dihadapi. Ketiga, sebagai sarana untuk berbagi informasi, pengetahuan dan juga pengalaman. Keempat, sebagai upaya penyelesaian konflik. Dan yang kelima, sebagai medium untuk membina hubungan yang baik melalui kegiatan bersama antara anggota organisasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Komunikasi Diagonal

Komunikasi diagonal atau yang sering disebut dengan komunikasi lintas saluran adalah penyampaian informasi yang melewati batas-batas fungsional dengan individu yang tidak menduduki posisi atasan maupun bawahan mereka. Komunikasi yang melewati jalur fungsional dan berkomunikasi dengan orang-orang yang di mengawasi dan diawasi tetapi bukan dengan atasan maupun bawahan mereka (Mas & Haris, 2020).

2.2.3 Peningkatan Kinerja

Kinerja merupakan prestasi yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya, dimana karyawan tersebut dapat menggunakan kemampuan, pengetahuan, bagi karyawan berbasis kompetensi, kinerja yang diukur berdasarkan kemampuan, attitude, dan skill pada saat melaksanakan tugasnya (Nursam, 2017). Kinerja merupakan sebuah gambaran sejauh mana organisasi dalam mencapai hasil dan tujuannya.

Kinerja pegawai mengacu pada seberapa efektif seorang pegawai dalam menjalankan tugas dan pekerjaan yang telah diberikan dan sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh sebuah organisasi. Ada beberapa indikator dalam mengukur kinerja pegawai yaitu :

a. Kualitas

Kualitas kerja diukur dari persepsi pegawai terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan dan kesempurnaan tugas terhadap keterampilan serta kemampuan pegawai.

b. Kuantitas

Jumlah yang dihasilkan dan dinyatakan dalam istilah seperti jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan,



- c. Ketepatan waktu
Tingkat aktivitas diselesaikan pada awal waktu yang dinyatakan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output dan memaksimalkan waktu dalam aktivitas lainnya..
- d. Efektivitas
Tingkat penggunaan sumber daya organisasi yang dimaksimalkan dengan maksud menaikkan hasil dari setiap unit dalam penggunaan sumber daya.
- e. Kemandirian
Tingkat seorang pegawai yang nantinya akan dapat menjalankan fungsi kerjanya komitmen kerja. Merupakan suatu tingkat dimana pegawai mempunyai komitmen kerja dengan instansi dan tanggung jawab pegawai terhadap organisasi (Brahmana & Sitepu, 2020).

Komunikasi sangat penting dan besar pengaruhnya terhadap peningkatan kinerja. Efektifitas dari komunikasi yang berlangsung akan meningkatkan kinerja dari para pegawai karena pada kenyataannya setiap pekerja di sebuah organisasi akan saling berhubungan satu sama lainnya seperti atasan dan bawahan yang saling berkomunikasi dalam membahas sebuah tugas, arahan, maupun pekerjaan.

2.3 Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan suatu konsep yang akan memberikan penjelasan terhadap peran komunikasi organisasi kepala madrasah aliyah negeri 2 kampar kepada para pegawai dalam menjalankan program madrasah.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Komunikasi Organisasi

zelco dan dance berpendapat bahwa komunikasi organisasi adalah suatu sistem yang saling bergantung yang mencakup komunikasi internal dan juga eksternal. Sedangkan Panujdu memberikan penjelasan mengenai komunikasi organisasi yaitu komunikasi terjadi dalam suatu organisasi yang bersifat formal dan non formal yang berlangsung dalam jaringan yang lebih besar dari pada komunikasi kelompok. Komunikasi organisasi juga sering melibatkan komunikasi didik, antar pribadi dan ada kalanya komunikasi public (Mokodompit, 2013).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa komunikasi organisasi merupakan komunikasi yang terjadi dalam sebuah organisasi berupa pertukaran pesan yang saling bergantung dalam jaringan organisasi yang bertujuan mencari kesamaan makna.

2. Komunikasi Vertikal

Komunikasi vertikal yaitu komunikasi antara atasan dan bawahan, dan bawahan dengan atasan, dengan indikator :

- a. Komunikasi kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar dengan pegawai yang bersifat timbal balik, artinya pegawai menjalankan tugas yang diperintahkan oleh kepala madrasah dan pegawai melaporkan pekerjaannya kepada kepala madrasah.
- b. Komunikasi ke bawah antara lain kepala madrasah menyampaikan pesan atau tugas yang akan dilaksanakan kepada para pegawai.
- c. Pegawai menyampaikan perkembangan dan hasil dari tugas yang sudah ditugaskan.

3. Komunikasi Horizontal

Komunikasi horizontal adalah komunikasi antara anggota dengan anggota atau yang memiliki kedudukan yang sejajar. Fungsi dari komunikasi horizontal ini adalah :

- a. Saling bertukar informasi mengenai tugas.
- b. Mengkoordinasikan tugas untuk mendiskusikan bagaimana keberlangsungan tugas.

4. Komunikasi diagonal

Komunikasi diagonal adalah komunikasi yang berlangsung antar anggota yang memiliki kedudukan yang berbeda pada jalur struktur organisasi, seperti anggota tiap bidang saling bertukar informasi ataupun saling membantu dalam menjalankan tugas.

5. Kinerja pegawai

Kinerja pegawai mengacu kepada seberapa efektif atau seberapa baik seorang pegawai dalam menjalankan tugas-tugasnya sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh organisasi tempat mereka bekerja.

Kinerja pegawai sangat penting dalam menentukan keberhasilan organisasi, karena dengan kinerja yang baik akan menghasilkan kontribusi secara langsung terhadap pencapaian sebuah organisasi.

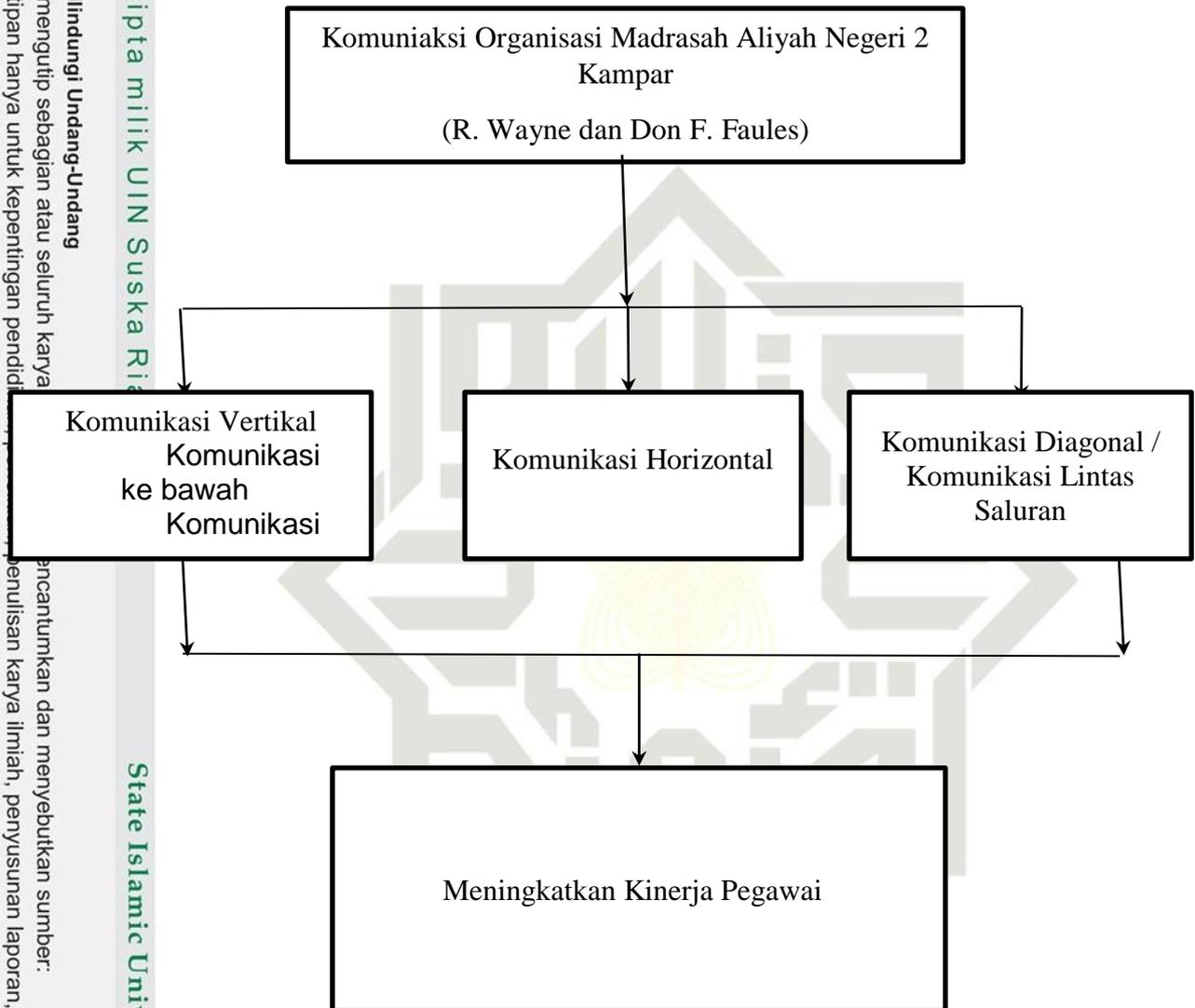


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.4 Kerangka pikir

Gambar 2.1 kerangka Pikir



Sumber : Olah Data Peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau sebagian dari pokok pikiran, kesimpulan, atau rekomendasi tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang dimaksud untuk memahami tentang fenomena yang dipahami oleh subjek penelitian misalnya seperti pelaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada sebuah konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Fiantika dkk., 2022).

Penelitian kualitatif memiliki asumsi filosofis, strategi penelitian, dan metode pengumpulan, analisis, dan interpretasi data yang berbeda. Meski prosesnya sama, namun prosedur kualitatif tetap berdasarkan data berupa teks dan gambar, memiliki langkah-langkah unik dalam analisis data, dan berasal dari strategi penelitian yang berbeda (Nasution, 2023).

Desain penelitian kualitatif merupakan hal yang umum dan berubah atau berkembang sesuai dengan keadaan lapangan. Oleh karena itu, desainnya harus fleksibel dan terbuka. Sedangkan datanya bersifat deskriptif, yaitu data yang diklasifikasi dalam bentuk gejala atau dalam bentuk lain seperti foto, dokumen, catatan lapangan selama penelitian (Rukin, 2019).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar yang beralamatkan di Desa Tanjung Rambutan, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Adapun penelitian akan dilakukan setelah penulis melakukan seminar proposal.



3.3 Sumber Data

Sumber data adalah hal-hal yang digunakan dalam penelitian untuk menjelaskan apakah penelitian tersebut faktual atau tidak. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer dan data sekunder. Berikut penjelasannya:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya, baik itu dari perorangan maupun kelompok, bisa berbentuk opini, hasil observasi ataupun kejadian. Adapun sumber data primer dari penelitian ini diperoleh dari informan hasil wawancara peneliti. Peneliti juga akan melakukan observasi secara langsung yang bertujuan untuk memahami fokus penelitian terhadap objek penelitian

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung. Data yang diperoleh peneliti bersumber dari data yang sudah ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar. Umumnya berbentuk dokumen, foto, video, yang diperoleh secara tidak langsung sebagai bahan pelengkap.

3.4 Informan Penelitian

Pada penelitian ini data yang didapatkan berasal dari wawancara yang telah dipilih sesuai dengan kriteria penelitian yang dianggap sesuai dan dapat mewakili dari penelitian yang diangkat. Informan yang dipilih adalah orang yang memiliki jabatan di organisasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar dan mengetahui bagaimana Implementasi Komunikasi Organisasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar.

Informan penelitian merupakan subjek yang bertindak sebagai profesional dalam bidangnya. Dan pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa orang Informan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel 3.1
Informan Penelitian

| No | Nama Informan | Jabatan | Keterangan |
|----|-------------------------|-------------------|------------|
| 1 | Hj. Leni Kusmiati, M.pd | Kepala Madrasah | Informan |
| 2 | Indra Munir, S.Si | Waka Kurikulum | Informan |
| 3 | Mardiana, S.Ag | Waka Humas | Informan |
| 4 | Eli Kasmawati, S.Pd | Waka Sarana | Informan |
| 5 | Dahlia, S.Sos | Guru bidang studi | Informan |
| 6 | Dra. Kasih Ida Susanti | Guru bidang studi | Informan |

Sumber : Olah Data Peneliti

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka dimana salah satu pihak berperan sebagai penanya dan pihak lainnya berperan sebagai pemberi jawaban untuk mendapatkan informasi ataupun data. (Fadhallah, 2021) Teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data-data subyektif seperti opini, sikap dan perilaku narasumber terkait fenomena yang sedang diteliti.

Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan atau survei yang dilakukan kepada kepada subjek dan objek penelitian. Teknik observasi menggunakan pengumpulan data penelitian dengan pengamatan dan pengindraan. (Fiantika dkk., 2022)

Observasi adalah salah satu metode penelitian yang penting dan dapat memberikan pemahaman mendalam terhadap situasi atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku yang diteliti. Observasi dilakukan agar mendapatkan gambaran yang lebih detail mengenai sebuah peristiwa atau kejadian.

Dalam hal ini, penulis melakukan pengamatan bagaimana komunikasi organisasi yang dilakukan oleh Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar dalam menjalankan program perencanaan madrasah.

Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani (Suwendra, 2018). Mencakup pengumpulan informasi dari dokumen-dokumen, rekaman, foto, ataupun sumber data lain yang tidak melibatkan manusia dalam pengambilan informasi atau datanya. Teknik dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari wawancara serta observasi.

Dokumentasi dari penelitian ini yaitu bersumber berupa tulisan, foto-foto, struktur organisasi serta dokumen-dokumen di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar.

3.6 Validasi Data

Adapun teknik yang populer dalam validasi data pada penelitian kualitatif adalah teknik triangulasi. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (Moleong, 2007).

Terdapat beberapa jenis triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan peneliti, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi penyidik, dan triangulasi teori. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi metode yang dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data yang berbeda. Sebagaimana yang dikenal dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam mengumpulkan data.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3.7 Teknik Analisis Data

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Noeng Muhadjir pengertian analisis data adalah “suatu usaha untuk secara sistematis mencari dan menyusun catatan-catatan dari pengamatan, wawancara, dan lain-lain, untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus-kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai hasil kepada orang lain dan analisisnya harus terus menemukan makna (Rijali, 2019). Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis model miles & huberman, yang proses analisis menjalani tiga alur, yaitu :

1) Reduksi data

Reduksi data adalah pemilihan data, mengarahkan, menggolongkan, membuang data yang tidak perlu dan mengolah data menjadi informasi yang bermakna sehingga menjadi lebih jelas serta memudahkan peneliti untuk memperoleh data selanjutnya.

2) Penyajian Data

Dalam penyajian data ini seluruh data-data di lapangan yang berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, akan dianalisis sesuai dengan teori-teori yang telah dipaparkan sebelumnya.

Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, diagram, hubungan antar kategori, dan lain-lain. bersama Penyajian data memudahkan pemahaman tentang apa yang terjadi, perencanaan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami sebelumnya.

3) Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan merupakan gambaran yang utuh menarik kesimpulan tentang objek kajian, berdasarkan penggabungan informasi yang disusun dalam bentuk yang sesuai untuk menyajikan informasi.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Madrasah Aliyah Negeri 2 kampar

Pada Tahun 1988 oleh pemuka masyarakat antara lain :

1. Wazarsyah (Camat Kampar)
2. Drs. Rauzi Hamzah (Kabag.TU Kadepag Kab. Kampar)
3. Drs. Amirullah Hasyim (Ka. KUA Kec. Kampar)
4. H. Abudul Manaf (Ulama)
5. Abu Yazid Abdullah (Ulama)
6. Bukhari Abdullah (Ulama)
7. M. Nayan (Ulama)
8. PPA Resort I s/d V Kec. Kampar
9. Nahlil Lum, BA (Lurah Air Tiris)
10. M. Yunus (PPA Resort II Kec. Kampar)
11. Drs. Jasmi Yudo (FT. IAIN “IB” Padang)
12. Muslim, A (Guru)
13. Jasmidar Hamidi (Guru)
14. Drs. Yusnami (Kep. Madrasah Aliyah Tg. Berulak)
15. Drs. M. Yasir (Kep. Madrasah Aliyah Desa Sawah)
16. Zafrinal Munir, BA (Kep. Mts M Tg. Belit)
17. Syaturnis Salja (Kep. SMP Negeri Air Tiris)
18. Amirullah Hakim, BA (Karus Umum Kandepag Kab. Kampar)
19. Darisun. K (Guru)
20. H. Syofyan Yusuf (Saudagar)
21. H. Bahari (Saudagar)
22. H. Azwir Hamidi (KUA Kec. Kampar)
23. H. Yamin (KUA Kec. Kampar)
24. Tengku Nazir (Kantor Perdagangan Kab. Kampar)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Didirikan sebuah lembaga pendidikan menengah tingkat atas dengan nama Madrasah Aliyah Swasta Kec. Kampar. Pada tahun pelajaran 1988/1989 dimulai menerima siswa baru dengan jumlah murid 51 orang. Pada awal perkembangan Madrasah Aliyah Swasta Kec. Kampar menggunakan lokasi MDA Airtiris yang terletak di samping Masjid Raya Air Tiris.

Dengan keputusan Menteri Agama Nomor : 515 A Tahun 1995 Madrasah ini di negerikan dengan nama : Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar. Mulai tahun ajaran 1999/2000 Madrasah Aliyah Negeri Kampar menempati gedung baru di Desa Tanjung Rambutan Kec. Kampar.

Gambar 4.1 :
Gambar Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar



Sumber : Dokumentasi Peneliti 2024



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4.2 Tujuan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar

b. Tujuan Pendidikan Nasional

Berdasarkan ketetapan undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

c. Tujuan Pendidikan Tingkat Menengah

Tujuan tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah dirumuskan mengacu kepada tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

d. Tujuan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar

Tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan visi dan misi yang ditetapkan adalah :

- Meningkatkan pengetahuan dan pengamalan agama islam.
- Meningkatkan mutu pembelajaran.
- Meningkatkan jumlah siswa yang berprestasi.
- Meningkatkan prestasi peserta didik dan memiliki keterampilan untuk masa depannya.
- Meningkatkan rasa peduli lingkungan oleh seluruh warga madrasah.
- Meningkatkan mutu lulusan.
- Meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada madrasah.

4.3 Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar

Gambar 4.2

Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar



Sumber : Website Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar

4.4 Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 2 kampar

e. Visi Madrasah Aliyah Negeri 2 kampar

perkembangan dan tantangan masa depan seperti perkembangan ilmu dan teknologi, globalisasi yang sangat cepat, era informasi dan perubahan paradigma masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu madrasah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar memiliki citra moral yang menggambarkan profil madrasah di masa datang yang diwujudkan dalam visi madrasah.

Visi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar adalah **“Mewujudkan Siswa Man Kampar Yang Taat Beribadah, Amanah, Cerdas,**

Dan Terampil Serta Berwawasan Ramah Lingkungan”. Visi tersebut di atas mencerminkan cita-cita madrasah yang berorientasi kedepan dengan memperhatikan potensi madrasah saat ini sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.

f. Misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar

Untuk mencapai visi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar tersebut, perlu dilakukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Berikut ini merupakan misi yang dirumuskan berdasarkan visi diatas :

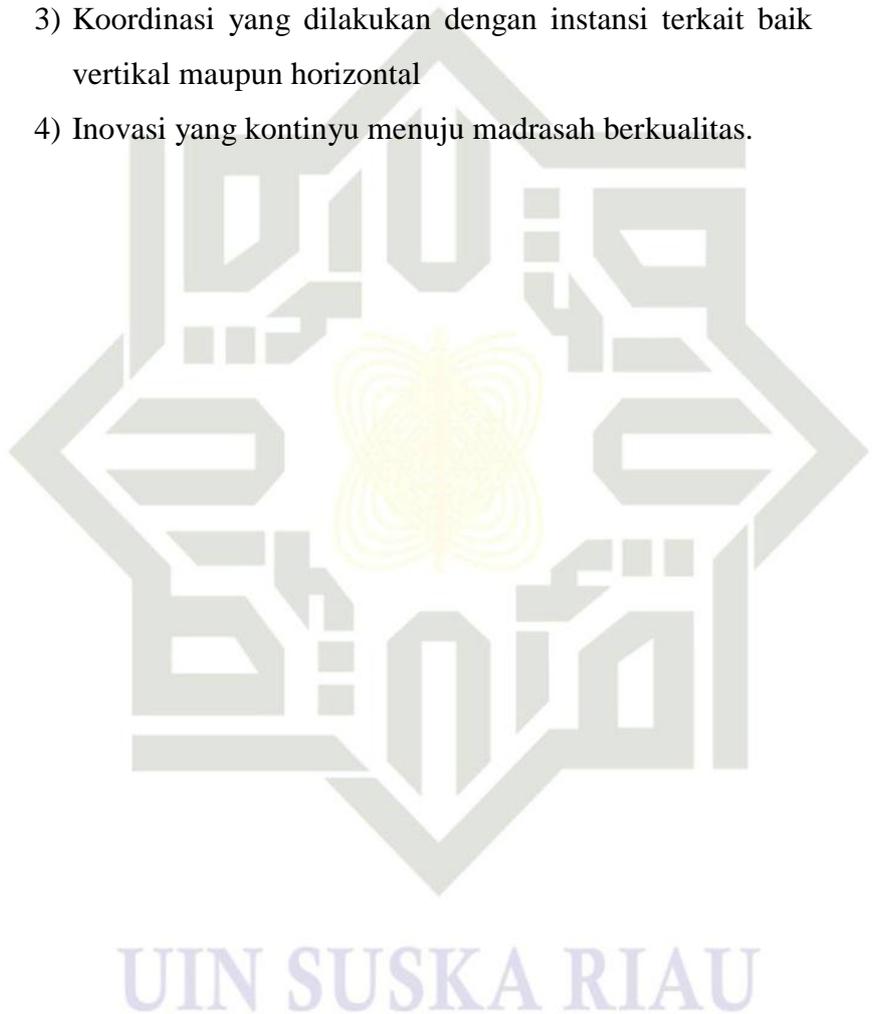
- 1) Meningkatkan pengetahuan dan pengamalan ajaran agama siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 kampar.
- 2) Peningkatan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan.
- 3) Meningkatkan kualitas siswa dan mutu lulusan.
- 4) Peningkatan fungsi dan pemeliharaan sarana dan prasarana.
- 5) Terwujudnya komite Madrasah sebagai mitra strategis peningkatan mutu madrasah
- 6) Terciptanya lingkungan yang aman, sejuk, rindang dan indah
- 7) Mewujudkan sikap mental siswa untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan.
- 8) Menciptakan pekarangan Madrasah yang hijau dengan tanaman pelindung dan tanaman buah.
- 9) Mendapatkan hubungan kerjasama dengan lembaga lingkungan hidup.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strategi yang diterapkan oleh madrasah aliyah negeri 2 kampar dalam menjalankan misi tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Taat asas dengan membuat aturan lokal untuk ditaati
- 2) Pemanfaatan sumber data semaksimal mungkin dengan bekerja sama dengan orang tua siswa dan juga masyarakat.
- 3) Koordinasi yang dilakukan dengan instansi terkait baik vertikal maupun horizontal
- 4) Inovasi yang kontinyu menuju madrasah berkualitas.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian serta analisis mengenai implementasi komunikasi organisasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar dalam meningkatkan kinerja pegawai, peneliti menarik kesimpulan bahwa, aliran komunikasi organisasi yang diterapkan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar memberikan dampak positif terkait peningkatan kinerja pegawai. Upaya peningkatan kinerja yang dilakukan oleh kepala Madrasah Aliyah negeri 2 Kampar adalah dengan membuat pelatihan-pelatihan dan supervisi untuk meningkatkan kualitas kinerja pegawai.

Kepala madrasah juga mengontrol setiap kegiatan yang dilakukan oleh setiap pegawai dan memberikan teguran dan evaluasi terhadap pegawai yang bekerja tidak sesuai dengan komitmen yang ditetapkan. Semua kebijakan tersebut terbukti mampu memberikan perubahan terhadap kinerja pegawai menjadi lebih baik. Kepala Madrasah juga memberikan apresiasi kepada para pegawai yang memiliki kinerja yang baik.

Aliran komunikasi vertikal yang baik juga menjadi pondasi utama penyebab peningkatan kinerja pegawai menjadi lebih baik, hal ini dikarenakan dengan penyampaian komunikasi yang baik kebebasan pegawai menyampaikan kebutuhannya kepada atasan membuat pegawai mengerjakan pekerjaannya dengan maksimal.

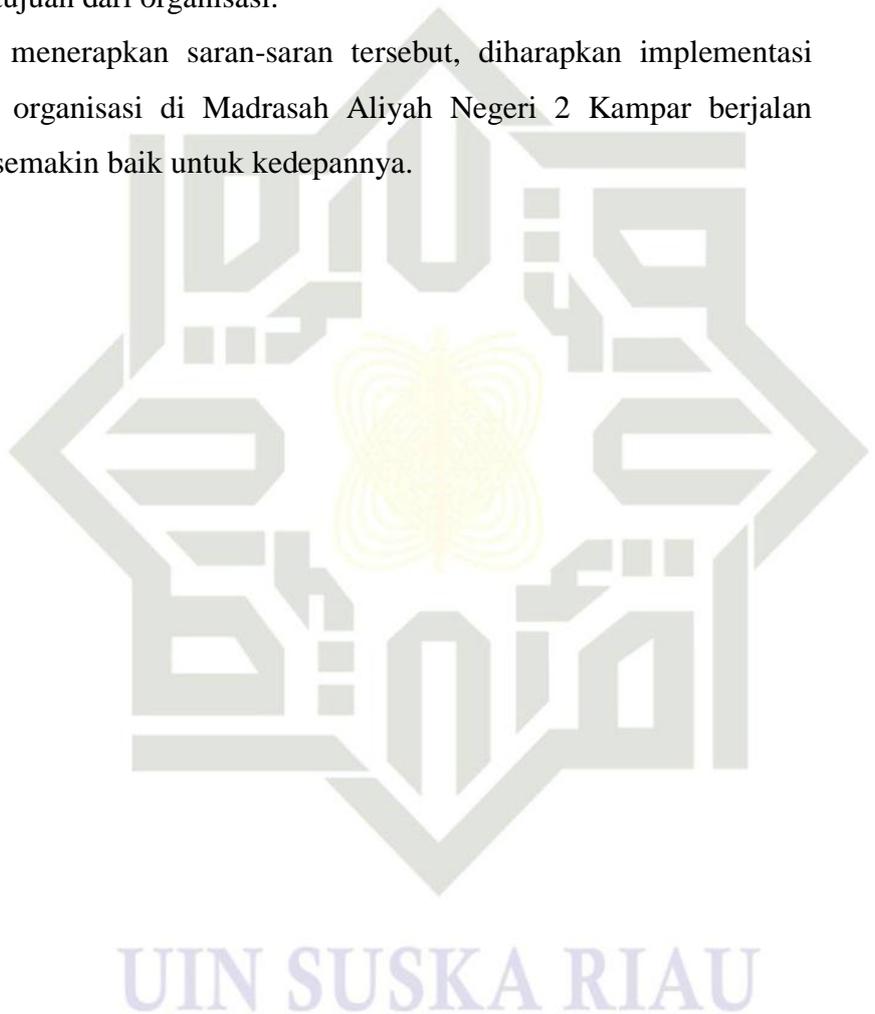
6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka penulis ingin memberikan masukan kepada Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar. Adapun saran tersebut sebagai berikut :

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Diharapkan semua anggota organisasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar harus mempertahankan komunikasi yang sudah terjalin dengan baik tujuan dari organisasi dapat tercapai dengan maksimal.
2. Dengan penelitian ini diharapkan agar kepala Madrasah tetap meningkatkan transparansi komunikasi dengan memberikan informasi yang lebih jelas dan tepat mengenai arahan, kebijakan, dan tujuan dari organisasi.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan implementasi komunikasi organisasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar berjalan efektif dan semakin baik untuk kedepannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © 2025 UIN Suska Riau
- Arnelina, M. A., Hamandia, M. R., & Syarifudin, A. (2023). PENERAPAN KOMUNIKASI ORGANISASI PIMPINAN DAN PEGAWAI DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT KERJA. *At TAWASUL: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 3(1), 8–17.
- Burnomo. (2018). Pelaksanaan kebijakan komunikasi organisasi pemerintahan di Indonesia. *JURNAL NOKEN: Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(2), 11–26.
- Arnyani, R. (2017). Kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan profesionalisme guru. *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban*, 5(1).
- Bahiroh, A., & Wahjono, S. (2022). *Komunikasi Organisasi di Sekolah*.
- Brahmana, D. A. B., & Sitepu, E. (2020). Pola Komunikasi Organisasi Dalam Peningkatan Kinerja Pegawai Di Kantor Lurah Gung Leto Kecamatan Kabanjahe. *JURNAL SOCIAL OPINION: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 5(2), 96–104.
- Dahlia. (2024, Juni 5). *Wawancara dengan Guru Bidang Studi Sosiologi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar* [Komunikasi pribadi].
- Eli Kasmawati. (2024, Juni 5). *Wawancara dengan Wakil Kepala Bidang Sarana Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar* [Komunikasi pribadi].
- Madhalla, R. (2021). *Wawancara*. Unj Press.
- Madhli, M. N. (2021a). Strategi Komunikasi Organisasi di MIS Azzaky Medan. *Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 8–21.
- Madhli, M. N. (2021b). Strategi Komunikasi Organisasi Di MIS Azzaky Medan. *Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 8–21.
- Riantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., Mashudi, I., Hasanah, N., Maharani, A., & Ambarwati, K. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Get Press.
- Hermanisyah, A. (2020). PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN KOMUNIKASI ORGANISASI SEKOLAH TERHADAP KOMPETENSI GURU DAN DAMPAKNYA TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN. *Jurnal DIALOGIKA: Manajemen dan Administrasi*, 1(2), 43–52.
- hidayat, nurul. (t.t.). *Implikasi teori organisasi bagi komunikasi organisasi*.
- Indra Munir. (2024, Juni 10). *Wawancara dengan Wakil Kepala Bidang Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar* [Komunikasi pribadi].



- Iskandar, D. (2021). Strategi Komunikasi Organisasi dalam Membangun Loyalitas Kerja Pegawai. *Persepsi: Communication Journal*, 4(1), 31–42.
- Kasih, R., & Nursanti. (2024, Juni 5). Wawancara dengan Guru Bidang Studi Penjaskes Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar [Komunikasi pribadi].
- Kauuk, O. M., Mewengkang, N., & Kalesaran, E. R. (2016). Peran Komunikasi Organisasi dalam meningkatkan eksistensi sanggar seni Vox Angelica. *Acta Diurna Komunikasi*, 5(5).
- Kusmiati. (2024, Juni 10). Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar [Komunikasi pribadi].
- Madarik, M. (2016). Manajemen Madrasah dalam Perspektif Islam. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 3(2), 125–149.
- Mardiana. (2024, Juni 5). Wawancara dengan Wakil Kepala Bidang Kehumasan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar [Komunikasi pribadi].
- Mariam, I., Wartiningsih, E., Purwinarti, T., & Putro, Z. A. E. (2023). IMPLEMENTASI KOMUNIKASI ORGANISASI IGTKI-DEPOK DALAM UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN DAN KOMPETENSI ADMINISTRASI, GURU DAN KEPALA SEKOLAH. *Jurnal Difusi*, 6(1), 1–1.
- Mas, S. R., & Haris, I. (2020). Komunikasi dalam organisasi (teori dan aplikasi). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Mauk, W., Manafe, Y. D., Tuhana, V. E., & Leuape, E. S. (2022). Pola Komunikasi Organisasi Pimpinan dan Pegawai Diskominfo Kabupaten LTU. *Deliberatio: Jurnal Mahasiswa Komunikasi*, 2(1), 47–57.
- Mingkie, E., & Harilama, S. H. (2019). Komunikasi Organisasi Pemerintah Desa Dalam Peningkatan Pelayanan Publik Pada Masyarakat Di Desa Pinapalangkow Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBud huKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 4(1), 68–80.
- Moleong, L. J. (2007). *Metode penelitian kualitatif*.
- Mulawarman, K., & Rosilawati, Y. (2014). Komunikasi organisasi pada Dinas Perizinan Kota Yogyakarta untuk meningkatkan pelayanan. *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, 5(1), 31–41.
- Mulyana, D. (2006). *R. Wayne Pace & Don. F. Faules, Komunikasi Organisasi, Strategi meningkatkan Kinerja Perusahaan, Terjemahan*.



- Situmeang, I. V. O. (2016). *Komunikasi Organisasi dalam Perspektif Objektif dan Berspektif Subjektif*.
- Situmorang, U. S. (2011). *Pengaruh Komunikasi Organisasi Vertikal ke Bawah, Vertikal ke Atas dan Horizontal terhadap Kinerja Perawat Pelaksana di Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat II Medan*.
- Susanto, A. (2016). *Manajemen peningkatan kinerja guru konsep, strategi, dan implementasinya*. Prenada Media.
- Suwendra, I. W. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif dalam ilmu sosial, pendidikan, kebudayaan dan keagamaan*. Nilacakra.
- Tahohir, M. M. B., & HM, S. H. (2020). Implementasi Komunikasi Organisasi dalam Kegiatan Dakwah untuk Memperbaiki Diri Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Lumajang. *Dakwatuna: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, 6(2), 157–175.
- Trihastuti, A. E. (2019). *Komunikasi internal organisasi*. Deepublish.
- Tutu, N. M., & Sintasari, B. (2021). Kepemimpinan kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTS Miftahul Ulum Cermenan Jombang. *Irsyadunnas: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 25–42.
- WALONI, K. I., LENGKONG, F., & MAMBO, R. (2021). Komunikasi Organisasi di Dinas Kependudukan Pencatatan Sipil dan Keluarga Berencana Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(108).
- Yati, H. (2020). Penerapan Komunikasi Vertikal Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Pegawai Dinas Pertambangan Kabupaten Karimun. *Jurnal Purnama Berazam*, 1(2), 87–96.

Peningkatan kinerja

1. Apa kebijakan yang diterapkan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja para pegawai ?

Jawab : kalau untuk meningkatkan kinerja pegawai ibu menerapkan berbagai macam cara seperti mengadakan pelatihan, mengadakan supervisi yang ibu lakukan secara berkelanjutan.

2. Apa ada kebijakan atau mekanisme tertentu yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam upaya meningkatkan kinerja pegawai ?

Jawab : Ibu memberikan teguran kepada pegawai yang tidak patuh terhadap teguran. Awalnya ibu memberikan peringatan kepada pegawai yang melanggar aturan, namun kalau masih tidak ada perubahan maka ibu akan memberikan peringatan secara tertulis kepada yang bersangkutan. Sebaliknya untuk para pegawai yang berprestasi selalu ibu berikan hadiah ketika peringatan hari guru. Setiap pegawai yang berprestasi akan diumumkan di depan siswa sesuai kategori yang sudah ibu buat

3. Bagaimana kepala madrasah menyampaikan informasi, arahan, atau evaluasi terkait kinerja pegawai ?

4. Jawab : ibu selalu mengadakan rapat evaluasi terkait kinerja pegawai yang selalu diadakan minimal sekali sebulan.

5. Bagaimana cara kepala madrasah melakukan pengukuran kinerja pegawai dan apa indikator kunci yang dilakukan terkait kinerja pegawai ?

Ibu ada buku evaluasi kinerja pegawai, nanti disana ibu akan menilai setiap kinerja yang dilakukan oleh para pegawai.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Waka Kurikulum : Indra Munir S.si

Hari/Tanggal : 10 Juni 2024

Komunikasi Vertikal ke Atas

1. Apakah komunikasi yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam penyampaian arahan maupun tugas yang diberikan disampaikan dengan baik ? apakah ada komunikasi khusus yang diterapkan kepada para waka ?

Jawab : komunikasi yang dilakukan kepala Madrasah kepada seluruh warga Madrasah sudah tersampaikan dengan baik melalui rapat mingguan, bulanan, semesteran, serta rapat tahunan. Kepala sekolah selalu mengadakan briefing dengan para waka terkait program madrasah kemudian baru diteruskan ke rapat bersama pegawai lainnya.

2. Bagaimana komunikasi para pegawai kepada kepala Madrasah dalam menyampaikan pesan ?

Jawab : untuk komunikasi wakil kepala dengan kepala tidak ada hambatan sama sekali, karena dalam penyampaian pesan kami bisa menggunakan whatsapp atau secara langsung menemui ibu kepala, dan apabila ada hal yang ingin kami sampaikan kepada kepala kami juga bisa menyampaiannya secara formal ketika diadakannya rapat.

3. Media apa yang digunakan oleh kepala Madrasah dalam berkomunikasi ?

Jawab : kepala Madrasah sering menggunakan media whatsapp untuk memberikan informasi kepada para pegawai

Komunikasi Horizontal

Bagaimana komunikasi horizontal antara sesama pegawai ?

Jawab : kalau komunikasi kami sesama itu berjalan dengan lancar, Alhamdulillah

Media apa yang digunakan oleh para pegawai dalam bertukar informasi ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
Sultan Syarif Kasim Riau

Jawab : kami komunikasikan informasi secara langsung, namun apabila sedang jauh kami menggunakan whatsapp.

Kinerja pegawai

Apakah ada rapat atau evaluasi yang dilakukan di Madrasah ?

Jawab : Rapat selalu diadakan setiap minggu, bulan, semester, dan juga tahunan.

Apakah ada cara terkait pengukuran atau evaluasi terhadap kinerja pegawai ?

Jawab : Cara pengukuran kinerja yang diterapkan di Madrasah itu bisa melalui instrumen yang harus diisi dan ditandatangani kemudian nanti itu dinilai oleh ibu kepala namanya Sasaran kinerja Pegawai (SKP).

3. Apakah ada kebijakan yang diberikan agar kinerja pegawai meningkat ?
- Jawab : Apabila ada pegawai yang melanggar aturan yang ditetapkan biasanya ada teguran yang diberikan oleh kepala madrasah dalam bentuk lisan terlebih dahulu dan akan dievaluasi. Apabila tidak ada perubahan maka akan diberikan peringatan secara tertulis. Dan untuk pegawai yang berprestasi setiap tahunnya pada perayaan hari guru ibu kepala memberikan hadiah berupa piagam penghargaan dan hadiah lainnya kepada setiap guru yang mempunyai prestasi di kategori masing-masing, misalnya guru teladan, guru inovatif dan lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Waka Humas : Mardiana, S.Ag

Hari/Tanggal : 5 Juni 2024

Komunikasi Vertikal ke Atas

1. Apakah komunikasi yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam penyampaian arahan maupun tugas yang diberikan disampaikan dengan baik ? apakah ada komunikasi khusus yang diterapkan kepada semua waka

Jawab : Sejauh yang ibu ketahui setiap instruksi yang diberikan oleh ibu kepala tersampaikan dengan baik dan biasanya ibu kepala menyampaikan pesan secara langsung atau beliau juga menyampaikan pesan melalui grup whatsapp. Untuk penyampaian informasi biasanya ibu kepala sebelum menyampaikan informasi, beliau lebih dahulu memanggil semua waka untuk mengadakan briefing kepada semua wakil kepala. Misalnya seperti penetapan aturan, perencanaan program dan sebagainya. Setelah itu barulah diadakan pertemuan dengan para pegawai lainnya untuk melakukan pembahasan lanjutan. Dan kalau kepala itu ada keperluan hanya dengan salah satu orang saja biasanya beliau langsung memanggil ke ruangannya untuk diberikan instruksi.

2. Bagaimana komunikasi para pegawai kepada kepala Madrasah dalam menyampaikan pesan

Jawab : Untuk proses komunikasi kami kepada kepala madrasah Alhamdulillah semua berjalan dengan baik dan tidak ada hambatan sama sekali.

3. Media apa yang digunakan oleh kepala Madrasah dalam berkomunikasi ?

Jawab : Kami bisa menyampaikan pesan secara langsung dan era zaman juga sudah canggih bisa juga menyampaikan informasi kepada ibu kepala melalui pesan wa saja.

Komunikasi Horizontal

Bagaimana komunikasi horizontal antara sesama pegawai ?

Jawab : Kami sesama wakil kepala harus saling bekerja sama, saling membantu dan juga saling memberikan informasi satu sama lain. Selama ini komunikasi berjalan dengan baik

Media apa yang digunakan oleh para pegawai dalam bertukar informasi ?

Jawab : Apabila ada hal-hal yang perlu disampaikan kami juga berbagi informasi di grup khusus wakil kepala.

Komunikasi Diagonal

1. Bagaimana komunikasi antar bidang yang berbeda yang terjadi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar ?

Jawab : sepengetahuan ibu untuk komunikasi antar bidang itu berjalan dengan baik. Kami saling berkomunikasi apa saja hal yang diperlukan dan apa saja hal yang harus kami lakukan selalu kami komunikasikan baik itu secara langsung di hari-hari biasa maupun ketika rapat.

2. Apa ada hambatan yang terjadi dalam proses komunikasi antar bidang di Madrasah ?

Jawab : Tidak ada Alhamdulillah

Kinerja pegawai

Apakah ada rapat atau evaluasi yang dilakukan di Madrasah ?

Jawab : Tentu ada, rapat diadakan sesuai kebutuhan saja

Apakah ada cara terkait pengukuran atau evaluasi terhadap kinerja pegawai ?

Jawab : Kalau kinerja pegawai biasanya kami diperintahkan untuk membuat laporan yang disusun, kemudian, setiap rencana kerja dimasukkan dan akan dinilai oleh ibu kepala

Apakah ada kebijakan yang diberikan kepala madrasah agar kinerja pegawai meningkat ?

Jawab : dari laporan yang kami buat itulah nanti akan dinilai oleh ibu kepala.

Waka Sarana : Eli Kasmawati, S.Pd

Hari/Tanggal : 10 Juni 2024

Komunikasi Vertikal ke Atas

Apakah komunikasi yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam penyampaian arahan maupun tugas yang diberikan disampaikan dengan baik ? apakah ada komunikasi khusus yang diterapkan kepada semua waka ?

Jawab : Untuk komunikasi yang disampaikan oleh ibu kepala itu sudah sangat baik. Kalau untuk komunikasi ini ada dari kepala kepada wakil-wakil kepala untuk komunikasi apa yang akan disampaikan dalam rapat, jadi sebelum pembahasan disampaikan kepada para majelis guru, kepala lebih dahulu mendiskusikannya dengan semua wakil kepala. Dan kepala madrasah menyampaikan pesan itu melalui grup wa. dan di sini dibuat khusus grup untuk ibu kepala dengan wakil kepala dan ada juga grup untuk semua pegawai.

2. Bagaimana komunikasi para pegawai kepada kepala Madrasah dalam menyampaikan pesan ?

Jawab : Kalau komunikasi saya dengan kepala sekolah itu lancar, kalau ada rasanya hal-hal yang mau disampaikan kepada kepala biasanya saya langsung saja menyampaikan kepada ibu kepala.

Media apa yang digunakan oleh kepala Madrasah dalam berkomunikasi ?

Jawab : kalau beliau tidak ada di sini langsung saya kirim pesan pakai wa saja.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi Horizontal

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Bagaimana komunikasi horizontal antara sesama pegawai ?

Jawab : Kalau komunikasi sesama wakil kepala Alhamdulillah lah bagus, karena kami sesama wakil kepala harus saling mendukung, misalnya saja ibu sebagai wakil kepala di bidang sarana selalu berkomunikasi dengan wakil kepala bidang humas apabila ada tamu yang berkunjung ke madrasah. Kami saling berkomunikasi untuk mempersiapkan hal apa saja yang dibutuhkan.

Media apa yang digunakan oleh para pegawai dalam bertukar informasi ?

Jawab : Kalau sedang tidak ada di madrasah tentu menggunakan Wa

Komunikasi Diagonal

1. Bagaimana komunikasi antar bidang yang berbeda yang terjadi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar ?

Jawab : Ya kalau komunikasi itu juga berjalan dengan baik alhamdulillah tidak ada hambatan sama sekali lah. Kalau ada keperluan bisa langsung disampaikan atau bisa melalui whatsapp.

2. Apakah ada hambatan yang terjadi dalam proses komunikasi antar bidang

Jawab : kalau yang ibu rasakan ya semuanya lancar saja.

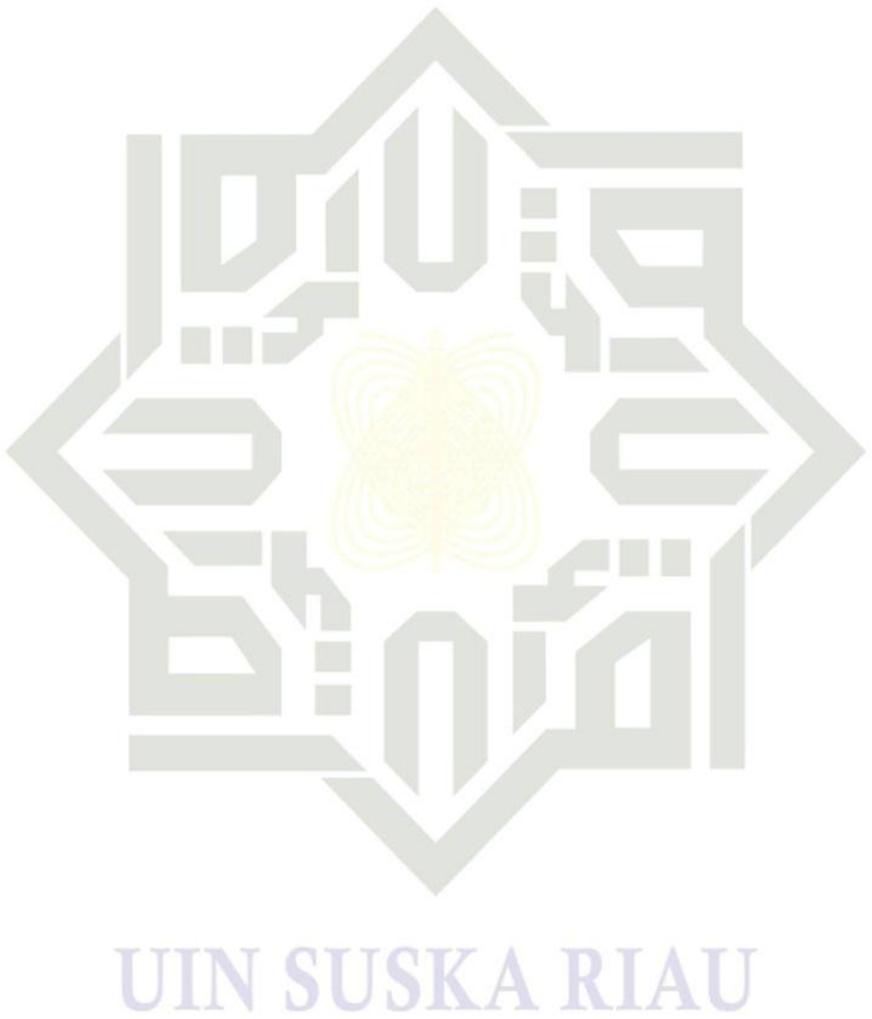
Kinerja pegawai

Apakah ada rapat atau evaluasi yang dilakukan di Madrasah ?

Jawab : rapat tentu ada.

Apakah ada cara terkait pengukuran atau evaluasi terhadap kinerja pegawai ?

Jawab : Ibu kepala mengadakan rapat evaluasi setiap kinerja dari pegawai madrasah. Untuk kinerja ya setiap guru ada SKP yang sudah ditetapkan, apabila standar yang sudah ditetapkan itu tidak tercapai nanti ada teguran dan evaluasi yang diberikan oleh ibu kepala.



3. Apa ada kebijakan yang diberikan agar kinerja pegawai meningkat ?
Jawab : biasanya ibu kepala memberikan teguran dalam bentuk lisan atau tertulis yang harus di tanda tangani.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru Bidang Studi : Dahlia, S.Sos

Hari/Tanggal : 10 Juni 2024

Komunikasi Vertikal Ke Atas

Bagaimana komunikasi antara pegawai dan atasan ? dan media apa yang digunakan dalam berkomunikasi ?

Jawab : Kalau penyampaian pesan kepada atasan alhamdulillah lancar dan inshallah tidak ada hambatan sama sekali. Karena pimpinan selalu mengadakan briefing baik itu mingguan, bulanan dengan mencari apa kira-kira kendala wali kelas, waka, guru atau apa kira-kira yang harus dibuat dan di bantu di lapangan dan diberikan kesempatan untuk berbicara menyampaikan pendapat masing- masing dan dicarikan solusinya.

Komunikasi Horizontal

1. Bagaimana komunikasi antara sesama pegawai di Madrasah ? dan apa media yang digunakan dalam berkomunikasi ?

Jawab : Selama ibu berdinis di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar kalau yang namanya komunikasi dan interaksi sesama guru itu sudah terjalin dengan baik. Di sini kita saling membantu satu sama lainnya, seperti guru muda dengan ilmu barunya dan guru yang senior dengan pengalaman mengajar saling melengkapi. Kami selalu saling bertukar pikiran untuk mencari solusi dari setiap masalah baik itu secara formal ketika rapat maupun hari-hari biasa.

Komunikasi diagonal

Bagaimana komunikasi antar bidang yang terjadi di madrasah ?

Jawab : kalau komunikasi antar bidang itu berjalan dengan baik, tidak ada hambatan sama sekali. Pokoknya kalau komunikasi sesuai kebutuhan lah pokoknya.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apakah ada hambatan yang terjadi dalam proses komunikasi antar bidang ?

Jawab : tidak ada hambatan alhamdulillah

Peningkatan kinerja

Apakah ada mekanisme atau cara yang ditetapkan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja pegawai ?

Jawab : Masalah kinerja dari program yang kita buat misalnya seperti ibu sebagai wali kelas diberikan surat kerja dan diberikan program kerja oleh ibu kepala. Beliau akan mengawasi program tersebut dan akan dievaluasi apakah sudah sesuai dengan yang ditetapkan atau belum.

2. Apakah ada rapat evaluasi yang diadakan di Madrasah ?

Jawab : Ya, kalau rapat untuk kinerja tentu ada. Kami akan menyampaikan terkait laporan kerja kami di rapat.

Guru Bidang Studi : Dra. Kasih Ida Nursanti

Hari/Tanggal : 10 Juni 2024

Komunikasi Vertikal Ke Atas

Bagaimana komunikasi antara pegawai dan atasan ? dan media apa yang digunakan dalam berkomunikasi ?

Jawab : Yang jelas komunikasi itu berjalan dengan baik, apapun yang dikerjakan disampaikan dengan baik baik secara langsung maupun secara formal dalam rapat.

Komunikasi Horizontal

Bagaimana komunikasi antara sesama pegawai di Madrasah ? dan apa media yang digunakan dalam berkomunikasi ?

Jawab : Kalau komunikasi kami sesama pegawai itu baik Alhamdulillah. Kalau dalam membahas tugas atau pekerjaan pun kami tidak selalu formal, bahkan ketika sedang santai-santai kami juga bisa berbahasa masalah sekolah. Untuk media yang kami gunakan kalau dalam penyampaian informasi biasanya kami menggunakan group whatsapp karena lebih mudah untuk menyampaikan informasi disana.

Komunikasi diagonal

Bagaimana komunikasi antar bidang yang terjadi di madrasah ?

Jawab : Alhamdulillah baik

Apa ada hambatan yang terjadi dalam proses komunikasi antar bidang di Madrasah ?

Jawab : Berjalan dengan baik selama ini tidak ada hambatan sama sekali sih dan komunikasi berjalan lancar-lancar saja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peningkatan kinerja

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apakah ada mekanisme atau cara yang ditetapkan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja pegawai ?

Jawab : Untuk kinerja ada evaluasi kinerja. Karena peraturan sudah ditetapkan, nanti akan dilihat apakah yang dikerjakan sudah sesuai dengan yang ditetapkan. Apabila ada yang tidak sesuai nanti akan dipanggil dan diberikan peringatan dan evaluasi atau bisa juga ketika rapat akan diulangi kembali. Biasanya kalau awal-awal hanya berupa teguran namun kalau masih tidak ada perubahan akan diberikan peringatan secara tertulis. Dan setiap hari guru kepala madrasah selalu memberikan penghargaan kepada guru-guru yang berprestasi dan punya kinerja bagus. Biasanya diumumkan di lapangan dengan kategori-kategori yang ditetapkan sama ibu kepala

2. Apakah ada rapat evaluasi yang diadakan di Madrasah ?

Jawab : Sering ada rapat dilakukan, baik itu hanya briefing sebentar saja atau ada yang dijadwalkan.

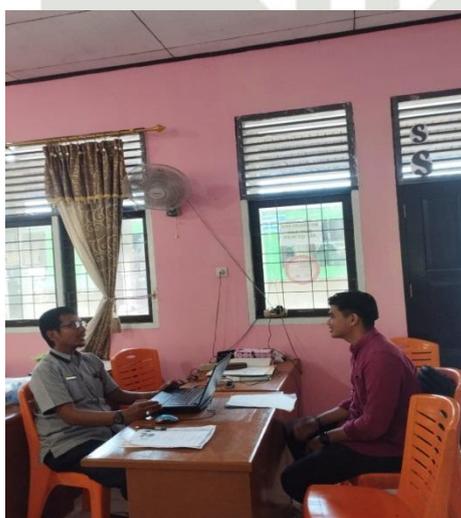
Lampiran 2

Foto Dokumentasi

1. Wawancara bersama kepala ibu Leni Kusmiati, M.Pd (Madrasah Aliyah Negeri 2 kampar)



2. Wawancara bersama bapak Indra Munir, S.Si (wakil kepala bidang Kurikulum)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Wawancara bersama ibu Mardiana, S.Ag (wakil kepala bidang Humas)

Hak cipta milik UIN Suska Riau



4. Wawancara bersama ibu Eli Kasmawati, S.Pd (wakil kepala bidang Sarana)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Wawancara bersama ibu Dahlia, S.Sos (wali kelas dan guru bidang studi Sosiologi)

Hak cipta milik UIN Suska Riau



p

6. Wawancara bersama Dra. Kasih Ida Susanti, (guru bidang studi penjasokes)

Hak cipta milik UIN Suska Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.